

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR
DANDUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS
AUDITINTERNAL PADA INSPEKTORAT KABUPATEN
LANGKAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : Putri Nahrisyah

NPM : 1905170247

Program studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 26 Januari 2024, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **PUTRI NAHRISYA**
N P M : **1905170247**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL PADA INSPEKTORAT KABUPATEN LANGKAT.**

Dinyatakan : **(A-)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Henny Zurika Lubis, SE.,M.Si.)

Penguji II

(Dr. Hj. Dahran, SE.,M.Si)

Pembimbing

(Muhammad Fahmi Panjaitan, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,aCPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : PUTRI NAHRISYA
N P M : 1905170247
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR,
DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP EEFKTIVITAS
AUDIT INTERNAL PADA INSPEKTORAT KABUPATEN
LANGKAT.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, Desember 2023

Pembimbing Skripsi

(Muhammad Fahmi Panjaitan.SE.,MSi.,Ak.,CA.,aCPA)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr.Hj. ZULIA HANUM,S.E.M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. H. HANURI, S.E., M.M., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061)
6625474

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nahrissy

NPM : 1905170247

Pogram Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor dan Dukungan Manajemen
Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data – data dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari ada data – data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Nahrissy



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI NAHRISYA
NPM : 1905170247
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL PADA INSPEKTORAT KABUPATEN LANGKAT.

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Fenomena Penelitian ditambahkan Rumusan Masalah diperbaiki.	10/11-21	[Signature]
BAB 2	Teori Penelitian ditambahkan dan Revisi.	10/12-23	[Signature]
BAB 3	Definisi Operasional dan Teknik Analisis Data diperbaiki.	14/12-23	[Signature]
BAB 4	Tabel Hasil diperbaiki.	15/12-23	[Signature]
BAB 5	Daftar pustaka diperbaiki, pembahasan harus ada Argumantasi.	30/12-23	[Signature]
Daftar Pustaka	Daftar pustaka pakai Modesty. Lampiran diperbaiki.	30/12-23	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	See.	7/12-23	[Signature]

Medan, 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]

Muhammad Fahmi Panjaitan, SE., M.Si, Ak., CA., aCPA

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DUKUNGAN
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL PADA
INSPEKTORAT KABUPATEN LANGKAT**

PUTRI NAHRISYA

Akuntansi

putrinahrissy01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendapatkan bukti pengaruh independensi, pengalaman auditor, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Kabupaten Langkat. Sampel penelitian ini sebanyak 35 auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Langkat. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau model Persamaan Struktural dengan bantuan Smart PLS Versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel independensi, pengalaman auditor, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi terhadap efektivitas audit internal berpengaruh positif, pengalaman auditor tidak berpengaruh dan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal Pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

Kata kunci : Independensi, Pengalaman Auditor, Dukungan Manajemen, Efektivitas Audit Internal

THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, AUDITOR EXPERIENCE, MANAGEMENT SUPPORT ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL AUDIT IN THE LANGKATDISTRICT INSPECTORATE

PUTRI NAHRISYA

Akuntansi putrinahriska01@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine, analyze and obtain evidence of the influence of independence, auditor experience and management support on the effectiveness of internal audits at the Langkat Regency Inspectorate. The population used in this research were auditors who worked at the Langkat Regency Inspectorate Office. The sample for this research was 35 auditors who worked at the Langkat Regency Inspectorate. Data collection techniques use a questionnaire measured using a Likert scale. The analysis technique in this research uses Structural Equation Model (SEM) analysis or Structural Equation model with the help of Smart PLS Version 4.0.

The research results show that there is an influence of the variables independence, auditor experience, and management support on the effectiveness of internal audit. The results of the research show that independence has a positive effect on internal audit effectiveness, auditor experience has no effect and management support has a positive effect on internal audit effectiveness at the Langkat Regency Inspectorate.

Keywords: Independence, Auditor Experience, Management Support, Internal Audit Effectiveness.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil Alamin, puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis masih diberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga akhirnya dapat menyelesaikan proposal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan “Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Kabupaten Langkat ”

Dalam menyelesaikan proposal, ini penulis mendapatkan banyak bantuan baik secara moril maupun meteril dari kedua orang tua, Ayahanda Aswary.,S.Pd dan Ibunda Almh. Wan Emma Windia.,SE dan sesungguhnya penulisan proposal ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.SI, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung., M.SI, selalu Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE.,M.SI selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E.,M.Si,Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Novien Rialdy, SE.,M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang

telah membantu memberikan Ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.

8. Bapak Muhammad Fahmi Panjaitan. SE., M.Si., Ak., CA., aCPA selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik dan benar.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas Ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh teman-teman saya yang juga telah mendukung, menyemangati dan membantu saya dalam penyusunan proposal ini hingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi dan dapat menambah serta memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca.

Medan, 2024

Putri Nahrissa

1905170247

DAFTAR ISI

Akuntansi	i
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Efektivitas Audit Internal	9
2.2. Independensi	12
2.3. Pengalaman Audit Internal	14
2.4. Dukungan Manajemen	15
2.5. Penelitian Terdahulu	17
2.6. Kerangka Konseptual	20
2.6.1 Hubungan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal	20
2.6.2 Hubungan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal	21
2.6.3 Hubungan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal	22
2.7. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	25
3.2.1 Independensi Audit Internal (X1).....	26
3.2.2 Pengalaman Auditor (X2)	26
3.2.3 Dukungan Manajemen (X3).....	27
3.2.4 Efektivitas Audit Internal (Y1)	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengambilan Sample	30
3.5 Jenis Dan Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Model pengukuran atau Outer Model	33
3.6.2 Model Struktural atau Inner Model.....	34
3.7 Uji Hipotesis	34
3.7.1 Pengaruh Signifikan	36
3.7.2 Koefisien Determinansi (R ²)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1 Deskripsi Data	38
4.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.2 Berdasarkan Usia	39
4.1.3 Berdasarkan Pendidikam Terakhir	41
4.1.4 Berdasarkan Lama Bekerja	42
4.2. Analisis Data.....	43
4.2.1 Analisis Outer Model	43
4.2.2 Convergent Validity	43
4.2.3 Discriminant Validity	49
4.2.4 Composite Validity	51
4.2.5 Cronbach's Alpha.....	52

4.2.6	Estimation Weight.....	53
4.3.	Analisis Inner Model	53
4.3.1.	R-Square.....	53
4.3.2.	F-Square	54
4.3	Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.4	Pembahasan	57
4.4.1	Pengaruh Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal.....	57
4.4.2	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal.....	58
4.4.3	Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal	59
BAB V	PENUTUP.....	62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN 1		69
LAMPIRAN 2.....		73
LAMPIRAN 3.....		74
LAMPIRAN 4.....		74
LAMPIRAN 5.....		74
LAMPIRAN 6.....		75
LAMPIRAN 7.....		75
LAMPIRAN 8.....		75
LAMPIRAN 9.....		76

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Daftar Opini BPK pada Inspektorat Kab Langkat.....	4
2.1	Penelitian Terdahulu.....	18
3.1	Defenisi Operasional Variabel.	27
3.2	Waktu Penelitian.	29
3.3	Skala Pengukuran	31
4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.2	Berdasarkan Usia.....	39
4.3	Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
4.4	Berdasarkan Lama Bekerja.....	42
4.5	Convergent Validity Independensi	44
4.6	Convergent Validity Pegalaman Auditor	44
4.7	Convergent Validity Dukungan Manajemen.....	45
4.8	Convergent Validity Efektivitas Audit Internal.....	46
4.9	Convergent Validity Independensi.....	47
4.10	Convergent Validity Pengalaman Auditor.	48
4.11	Convergent Validity Dukungan Manajemen.....	48
4.12	Convergent Validity Efektivitas Audit Internal.	49
4.13	Cross Loading.....	50
4.14	Average Variance Extracted (AVE).....	51
4.15	Composite Reliability.....	52
4.16	Cronbach's Alpha.....	53

4.17	Estimation Weight.....	53
4.18	R-Square.....	54
4.19	F-Square	55
4.20	T-Statistik dan P-Value Independensi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.	20
3.1	Model Struktural.....	35
4.1	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.2	Berdasarkan Usia.....	40
4.3	Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	42
4.4	Berdasarkan Lama Bekerja.....	43
4.5	Path Coefficient SEM-PLS.....	47
4.6	Path Coefficient SEM-PLS.....	49
4.7	Path Coefficient SEM-PLS.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Audit internal merupakan peran yang sangat penting didalam suatu perusahaan atau pun instansi. Peran utama audit internal berfokus pada pengawasan terhadap pengendalian dan kepatuhan keuangan dalam suatu organisasi. Dengan adanya audit internal maka perusahaan atau instansi dapat meningkatkan kegiatan operasi untuk mencapai tujuan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas resiko. Audit internal tidak hanya di perlukan dalam perusahaan swasta tetapi juga di perlukan dalam perusahaan sektor publik atau yang dikenal dengan pemerintahan. Audit merupakan tambahan yang bertujuan untuk melakukan control dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk menghindari kecurangan pihak manajemen. Pengendalian internal merupakan salah satu proses yang dipengaruhi sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu mencapai suatu tujuan ayau objektif tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi baik perusahaan jasa, dagang, manufaktur maupun pemerintahan (Parlindungan, Edisah Putra Nanggolan, Ak, 2022).

Akuntansi sektor publik juga terkait dengan paradigma daerah dan desentralisasi fiskal yang saat ini sedang berjalan. Kaitannya dengan reformasi sektor publik, otonomi daerah menjadi salah satu bagian dari reformasi publik itu sendiri. Tantangan yang dihadapi akuntansi sektor publik ialah menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memonitor akuntabilitas pemerintahan daerah yang meliputi akuntabilitas finansial, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas hukum, akuntabilitas politik, dan akuntabilitas kebijakan (Eka Nurmala Sari, 2012).

Audit berfungsi memberikan pandangan mengenai masalah yang bertujuan dengan kebijakan keuangan selain itu audit juga membantu dewan komisaris untuk memenuhi tanggung jawab dan memberikan pengawasan secara menyeluruh (Maya, 2021).

Terkadang sering sekali terjadi penyalahgunaan wewenang seperti kecurangan atau yang lebih dikenal dengan “korupsi” pada perusahaan swasta atau pun sektor publik. Untuk mencegah hal tersebut maka perlunya sistem yang mengawasi dan mengendalikan setiap kegiatan agar terciptalah suatu pemerintahan yang baik. Inspektorat merupakan instansi sektor publik yang mempunyai tugas pokok melakukan pengawasan internal pada suatu pemerintah dalam melaksanakan program kerja, dan meneliti hasil laporan dari pemerintah daerah atas izin dari bupati. Dengan adanya pengawasan ini dapat diketahui segala aktivitas yang ada di pemerintahan berjalan secara efisien dan efektif. Dalam UU No. 32 Tahun 2004 menjelaskan tentang Pemerintahan Daerah, pemerintahan daerah yang memiliki hak besar untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri berdasarkan prinsip otonomi. Dengan adanya otonomi daerah pemerintahan memiliki fungsi luas dalam membentuk *good governance*.

Untuk meningkatkan kualitas transparansi pada laporan keuangan maka perlu di periksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil pemeriksaan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 angka 14 UU Nomor 15 Tahun 2006 yang dimana menjelaskan BPK merupakan hasil akhir dari proses penilaian dari kebenaran, kecermatan, serta kredibilitas, dan kendala data maupun informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional yang berdasarkan Standart Pemeriksaan yang di jelaskan dalam hasil laporan pemeriksaan sebagai keputusan BPK.

Tujuan pemeriksaan atas laporan keuangan untuk memberikan pendapat atau opini atas kewajaran informasi keuangan yang telah ditetapkan dalam laporan keuangan (Jabatan et al., 2019). Pada Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Opini adalah pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, opini merupakan pernyataan pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Dalam BPK terdapat empat jenis opini yang diberikan pada pemeriksa yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP) pernyataan yang menolak memberikan opini.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ialah opini yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar tidak terdapat kesalahan material dan sesuai dengan standart. Sedangkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) laporan keuangan wajar tidak terdapat kesalahan tetapi ada terdapat catatan yang perlu diperhatikan. Jika BPK memberikan opini WDP pada suatu daerah maka daerah tersebut harus melakukan perbaikan pada kinerjanya.

Pada Inspektorat Kabupaten Langkat untuk lima tahun terakhir ini selalu mendapatkan opini WDP dan WTP. Hal tersebut menandakan adanya kekurangan pada laporan keuangan dan ketidak stabilan kerja yang di sampaikan oleh Inspektorat Kabupaten langkat. Opini yang diberikan BPK lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Daftar Opini Audit BPK Pada Inspektorat Kab.Langkat

No	Tahun	Opini BPK
1	2018	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
2	2019	Wajar Tanpa Pengecuaian (WTP)
3	2020	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4	2021	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
5	2022	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)

Sumber : Inspektorat Kabupaten Langkat 2022

Dalam Inspektorat Kabupaten Langkat memiliki 40 Pegawai Negri Sipil dan lima pegawai umum. Dalam hal ini presiden republik indonesia mengeluarkan aturan sasaran kerja pegawai yaitu peraturan Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negri Sipil. Penilaian kinerja Pegawai Negri Sipil dibagi dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja.

Tujuan dalam penilaian prestasi kerja pegawai negri sipil untuk mengevaluasi kinerja yang akan memberikan arah bagi manajemen dalam merangka mengevaluasi kinerja.

Audit internal merupakan bagian dari suatu perusahaan yang berperan dalam megevaluasi serta meningkatkan efektivitas pada proses tata kelola perusahaan. Audit internal memiliki ruang lingkup yang lebih luas, serta auditor internal mempertimbangkan berbagai faktor yang penting untuk meningkatkan kesuksesan pada organisasi. Untuk mengukur efektivitas audit internal, diperlukan kriteria pengukuran untuk menilai kinerja. Dengan kriteria yang tepat, penilaian yang diberikan efektivitas audit internal akan menjadi efektif, audit internal diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi. Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas audit internal, berfokus pada kompetensi auditor dimana auditor harus meningkatkan kompetensi dalam mengaudit.

Efektivitas merupakan ukuran dalam organisasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas. Efektivitas juga dapat diartikan kegiatan yang diukur besar kecilnya penyesuaian antara tujuan dan harapan yang diinginkan dalam mencapai kinerja yang baik (Syam, 2020). Efektivitas juga dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Indikator efektivitas berarti tercapainya sasaran maupun tujuan yang telah ditentukan sebelumnya yang merupakan sebuah ukuran dimana suatu target telah tercapai.

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas audit internal merupakan suatu ukuran yang menentukannya suatu sistem yang ada di dalam audit internal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sirajuddin et al., 2020). Pada penelitian (Handoko, D. S., & Rambe, M. F. (2018) menyatakan bahwa dengan adanya pengembangan karir maka sangat mendukung efektivitas individu maupun kelompok pada organisasi dalam mencapai tujuann dan kepuasan kerja.

Pada penelitian (Dwiyanto & Rufaedah, 2020) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu kompetensi, independensi, dan profesionalisme yang berpengaruh positif terhadap efektivitas. Namun pada penelitian (Setyaningrum & Kuntadi, 2019) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal dikarenakan kenyataannya auditor di tempat peneliti tersebut kurangnya kemampuan dan pengetahuan dalam bidang audit.

Selanjutnya hasil penelitian (Tjahjono & Adawiyah, 2019) yang meneliti tentang pengalaman auditor yang berpengaruh secara positif. Dikarenakan para auditor sudah berpengalaman cukup lama sehingga sudah mahir dalam menjalankan tugasnya.

Hal ini berarti semakin tinggi pengalaman auditor maka semakin bagus efektivitas yang dijalankan pada instansi tersebut. Lain halnya pada penelitian (Setyana et al., 2021) menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit tersebut dikarenakan adanya faktor pengalaman kerja yang masih belum bisa mengakui bahwa seorang auditor telah berpengalaman. Hal tersebut karena kurangnya auditor mengikuti pelatihan maupun seminar yang akan menambah kompetensi dalam melakukan hal audit.

Hasil penelitian (Butarbutar et al., 2020) menyatakan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Artinya manajemen sangat mendukung auditor, maka dari itu kualitas audit dapat ditingkatkan, sebaliknya jika tidak ada dukungan manajemen maka akan mengurangi kualitas audit. Tetapi pada penelitian (Nainggolan & Prabowo, 2019) menyatakan faktor yang mempengaruhi efektivitas audit yaitu hubungan audit internal dan eksternal, kompetensi auditor, dan dukungan manajemen yang tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal di karenakan kurangnya sistem pencatatan yang tidak memadai sehingga audit mendapatkan informasi yang terbatas, dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal di karenakan auditor mudah di pengaruhi saat melakukan pengauditan.

Pada point 1100 Asosiasi Auditor Intern Pemerintahan Indonesia (AAIPI) menjelaskan independensi dan objektivitas pengawasan intern wajib independent, auditor juga harus objektif dalam menjalankan tugasnya. Hal ini menjelaskan bahwa setiap auditor agar lebih leluasa menjalankan tugasnya sehingga auditor memiliki keyakinan dari hasil kinerja tanpa harus meminta pendapat dari pihak lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul “Pengaruh

Independensi, Pengalaman Auditor Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Kabupaten Langkat”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap awal dari penguasaan masalah yangdimana objek dalam suatu arahan bisa dikendalikan sebagai suatu masalah (Suriasumantri). Dari latar belakang tersebut dapat diambil indentifikasi masalah yaitu ;

1. Dalam Inspektorat Kabupaten Langkat belum memiliki efektivitas yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1 yang menyatakan bahwa hasil opini dari BPK masih terdapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
2. Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

1.3 Rumusan masalah

1. Apakah independensi auditor internal dapat berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.
3. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan Menganalisis faktor independensi audit internal yang akan mempengaruhi efektivitas audit intrnal dalam instansi sektor publik.
2. Menguji dan Menganalisis apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit .

3. Menguji dan Menganalisis faktor dukungan manajemen yang akan mempengaruhi efektivitas audit internal dalam instansi sektor publik.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Auditor Inspektorat Kabupaten Langkat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, auditor Inspektorat Kabupaten Langkat dapat memberikan motivasi dan koreksi dalam meningkatkan kegiatan serta peningkatan kinerja agar dapat memacu semangat untuk berusaha memperoleh hasil kinerja audit yang berkualitas dan bermanfaat untuk pengembangan daerah Kabupaten Langkat.

2. Bagi Penulis

Diharapkan mendapatkan pengawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai akuntabilitas, pengetahuan audit da genre terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

3. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang akuntansi khususnya dalam auditing. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin memperdalam masalah auditing yang berkaitan dengan efektivitas audit internal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Efektivitas Audit Internal

Audit internal merupakan hal yang sangat penting dimiliki didalam suatu perusahaan atau organisasi khususnya di dalam pemerintahan. Audit internal memiliki aktivitas independen yang mempunyai keyakinan untuk meningkatkan kegiatan di dalam organisasi agar berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Audit internal melakukan pengawasan secara bebas dan tidak adanya tekanan dari pihak mana pun. Hal ini membuat audit internal melakukan kinerjanya sesuai dengan kode etik yaitu harus memiliki keindependensi guna memenuhi kewajiban dalam melakukan pemeriksaan yang objektif, memberikan laporan sesuai dengan keinginan lembaga ataupun eksekutif (Rahmawati et al 2018). Dengan adanya audit internal dapat membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan mengurangi risiko. Audit internal berperan penting dalam memeriksa dan mengevaluasi kegiatan yang ada didalam perusahaan apakah telah terlaksana dengan Standar Operasional Perusahaan atau tidak.

Menurut (Hamdi1 & Sari2, 2019) dalam penelitiannya efektivitas merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penilaian efektivitas dilihat dari sejauh mana tujuan organisasi yang sudah di capai.

Berdasarkan penelitian (Perbendaharaan et al., n.d.) menyatakan bahwa efektivitas audit internal memberikan nilai tambah melalui evaluasi atas tata kelolaan yang ada pada organisasi dan memberikan saran kepada manajemen resiko agar kedepannya menjadi lebih baik. Menurut (Jinan et al, 2019) dari hasil penelitian yang dilakukan mereka keahlian profesional berpengaruh signifikan

terhadap efektivitas audit internal, karena semakin banyaknya keahlian yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin tinggi pula efektivitas audit internal yang ada didalam organisasi. Tetapi pada hasil penelitian (Wahyu *et al* 2019) menyatakan audit internal tidak mempengaruhi efektivitas audit internal hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pencatatan yang tidak memadai.

Efektivitas dalam perusahaan sektor publik diukur dari bagaimana seorang auditor internal memiliki kompetensi yang memenuhi, hubungan dengan auditor eksternal yang cukup baik, dan adanya dukungan dari audit serta independensi dari auditor itu sendiri. Tingkat kompetensi yang tinggi dan wawasan yang cukup luas serta adanya keterampilan dalam menjalankan tugas bisa menjadi tingkat ukuran efektivitas audit internal terutama pada sektor publik (Nainggolan & Prabowo, 2019).

Jika dikaitkan dengan efektivitas audit internal merupakan kemampuan auditor internal dalam mencapai atau merealisasikan fungsi dari audit internal. Hal ini berkaitan dengan Inspektorat Kabupaten Langkat yang memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan dan mencapai tujuan dengan melalui program dan fasilitas pengawasan.

Dari pernyataan para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa audit internal merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam organisasi, dengan adanya audit internal maka suatu organisasi akan mengetahui adanya ketidak pastian atau adanya kesalahan didalam laporan laporan keuangan.

Didalam audit internal sangat penting adanya independensi agar memenuhi kebutuhan manajemen dengan cara memberikan komentar, analisis guna membuat perusahaan atau organisasi menjadi lebih maju. Dan dapat disimpulkan bahwa efektivitas audit internal berpengaruh dalam kinerja audit internal untuk mencapai

tujuan yang telah direncanakan. Jika dalam suatu organisasi efektivitas audit mengalami kendala maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai tujuan tersebut.

Fungsi audit internal pada pemerintah sebagai pengawas dan konsultan agar tidak saling berbeda pendapat dalam menjalankan tugas profesionalisme. Peran audit internal pemerintah secara profesi tidak mengancam sikap independensi dan objektivitas pelayanan (Achmad Fawaid Asad, Tarjo, 2019). Fungsi audit internal membantu manajemen dalam meningkatkan kontrol terhadap operasional, kepatuhan dan pelaporan.

Pada dasarnya auditor internal untuk mengawasi pelaksanaan sistem pengawasan intern dan memberikan saran perbaikan kepada manajemen apabila di temukan kendala ataupun penyimpangan pada sistem tersebut (Elisabeth Megaria, 2019).

Fungsi auditor internal adalah melaksanakan pemeriksaan internal yang merupakan suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi (Rialdy novien, 2019). Jika kinerja auditor baik maka akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga pada masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal dalam megambil keputusan (Timor & Hanum, 2023).

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan dengan adanya fungsi audit internal membantu manajemen dalam mengelola dan memberikan saran kepada audit internal serta memperbaiki kinerja agar berjalan dengan efektif.

2.2. Independensi

Seorang akuntan mempunyai tanggung jawab yang besar, maka sangat penting memiliki independensi dan keahlian yang ditekuni secara profesional. Jika akuntan tidak independen maka tidak bebas dalam mengemukakan pendapat. Auditor harus memiliki sikap yang konsisten yaitu independensi yang akan membuat auditor berada pada jalur yang benar dalam menjalankan tugasnya dan membangun kepercayaan terhadap masyarakat dalam meningkatkan kredibilitas.

Independensi faktor yang membuat kinerja dalam inspektorat daerah dapat berjalan dengan efektif dalam menjalankan tugasnya. Independensi merupakan hal utama dalam efektivitas pengawasan dari inspektorat daerah dalam melakukan proses pengawasan (Aziz Asbi, 2021).

Independensi dari seorang auditor harus memberikan hasil laporan audit yang nyata dan tidak di rekayasa agar masyarakat percaya bahwa auditor menjalankan tugasnya dengan benar, jika independensi seorang auditor baik maka kualitas audit akan berdampak baik (Lele Biri, 2019).

Independensi sangat penting dalam proses audit, hal ini tercantum dalam standart umum kedua yaitu “dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Seorang auditor harus memiliki sikap independensi dalam setiap proses audit yang dilalui, dengan bersifat netral, tidak memihak, tidak terbawa pengaruh dan adanya tekanan dari pihak lain dalam pengambilan keputusan (Harahap & Pulungan, 2019). Independensi auditor merupakan bagian dari profesionalisme, sehingga bisa dikatakan dikatakan profesionalisme jika seorang auditor bisa menanamkan sikap independensi pada dirinya (Timor & Hanum, 2023).

Kode Etik (400.5) tentang penerapan kerangka kerja konseptual untuk

independensi dalam perikatan audit dan perikatan reviu, menyatakan independensi berkaitan dengan objektivitas dan integritas yang mencakup :

- a) independensi dalam sikap mental pemikiran yang menyatakan bahwa setiap keputusan yang telah ditetapkan seorang auditor tidak boleh dipengaruhi atau diikut campur tangan oleh pihak lain hal tersebut akan memungkinkan seorang auditor bertindak secara berintegritas serta menerapkan objektivitas
- b) independensi dalam penampilan penghindaran fakta dan keadaan yang signifikan. Sehingga pihak ketiga yang rasional memiliki informasi yang cukup , akan menyampaikan bahwa objektivitas atau kurangnya sikap kepercayaan dari kantor. Dalam hal ini ditunjukkan kepada seorang auditor atau kantor yang “independen” bahwa setiap kantor atau auditor telah memenuhi ketentuan ini.

Dari hasil pernyataan diatas dapat disimpulkan independensi merupakan sikap seorang auditor yang mempunyai sikap jujur dan tidak mudah dipengaruhi serta tidak memihak terhadap siapa pun. Jika seorang auditor tidak independen maka hasil kinerja yang dihasilkan tidak akan berjalan dengan lancar karena auditor melakukan audit hanya untuk kepentingan umum , tidak untuk hal pribadi.

Kode Etik (400.5) tentang penerapan kerangka kerja konseptual untuk independensi dalam perikatan audit dan perikatan reviu, menyatakan independensi berkaitan dengan objektivitas dan integritas yang mencakup :

- a) independensi dalam sikap mental pemikiran yang menyatakan bahwa setiap keputusan yang telah ditetapkan seorang auditor tidak boleh dipengaruhi atau diikut campur tangan oleh pihak lain hal tersebut akan memungkinkan

seorang auditor bertindak secara berintegritas serta menerapkan objektivitas.

- b) independensi dalam penampilan penghindaran fakta dan keadaan yang signifikan. Sehingga pihak ketiga yang rasional memiliki informasi yang cukup, akan menyampaikan bahwa objektivitas atau kurangnya sikap kepercayaan dari kantor. Dalam hal ini ditunjukkan kepada seorang auditor atau kantor yang “independen” bahwa setiap kantor atau auditor telah memenuhi ketentuan ini.

Dari hasil pernyataan di atas dapat disimpulkan independensi merupakan sikap seorang auditor yang mempunyai sikap jujur dan tidak mudah dipengaruhi serta tidak memihak terhadap siapa pun. Jika seorang auditor tidak independen maka hasil kinerja yang dihasilkan tidak akan berjalan dengan lancar karena auditor melakukan audit hanya untuk kepentingan umum, tidak untuk hal pribadi.

2.3. Pengalaman Audit Internal

Keberhasilan auditor tergantung dengan keahlian yang dimilikinya, keahlian meliputi dua unsur yaitu pengalaman dan pengetahuan. Pengalaman kerja merupakan faktor penting dalam menilai kinerja auditor jika pengalaman yang dimiliki seorang auditor termasuk cukup lama, maka kualitas kerja yang dihasilkan auditor sangat berpengaruh positif. Pengalaman auditor dapat membentuk auditor dalam menyelesaikan masalah dalam pelaksanaan tugas, maupun mengendalikan etika terhadap pihak yang diperiksa (Tjahjono & Adawiyah, 2019). Pengalaman auditor tidak hanya diperoleh melalui banyaknya tugas audit yang diberikan, tetapi pengalaman audit diperoleh melalui seminar, simposium, lokarya, pelatihan dan kegiatan lainnya yang dapat menambah wawasan seorang auditor (Nur Aini 2019).

Pengalaman merupakan suatu proses yang membawa seseorang pada tingkah laku yang lebih baik. Pengalaman audit mempengaruhi penilaian auditor terhadap bukti yang dibutuhkan. Dengan adanya pengalaman dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam mengelolah informasi dan menentukan solusi untuk mengambil tindakan yang diperlukan. Adanya indikator lama nya bekerja membuat seorang auditor memberikan pengalaman bagi auditor dalam menghadapi objek serta bagaimana mengambil pertimbangan dan keputusan (Boby 2018).

Menurut (Setyana et al., 2021) Pengalaman Auditor adalah pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sangat di butuhkan auditor untuk melakukan audit secara objektif. Pengalaman kerja yang diperlukan dalam proses audit tidak berupa penguasaan terhadap standar akuntansi dan auditing, namun juga dalam penguasaan objek audit. Pengalaman akan memberikan feedback yang sangat berguna terhadap sesuatu yang dilakukan dan akan berpengaruh signifikan pada tugas yang di berikan. Auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan, yaitu ; (1) mendeteksi kesalahan, (2) memahami kesalahan secara akurat, dan (3) mencari penyebab terjadinya kesalahan (Lufriansyah, 2017).

Dapat disimpulkan pengalaman auditor merupakan kinerja yang dimiliki seorang auditor sebelumnya seperti lamanya auditor bekerja, banyaknya penugasan audit yang dilakukan dan pelatihan-pelatihan yang akan mempengaruhi kinerja audit.

2.4. Dukungan Manajemen

Menurut (Nurmasari, 2019) dukungan manajemen ialah salah satu faktor yang penting karena memberikan dorongan kepada sistem informasi akuntansi dan dapat mempengaruhi keberhasilan sistem informasi. Pada penelitian (Hamdi1 & Sari2, 2019) menyatakan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap

efektivitas hal ini dapat dilihat dengan respon pegawai yang telah diteliti sebesar 92,9% dengan kategori yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan manajemen membuat auditor menjalankan tugasnya dengan benar. Dukungan yang diberikan manajemen biasanya berupa waktu, biaya, sumber daya manusia maupun keuangan dalam mendukung kegiatan organisasi tersebut (Caroline et al., 2023). Dalam penelitian (Alfian & Susanti, 2023) menyatakan dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal tetapi akan menjadi suatu ancaman untuk independensi audit internal pada penelitian ini peran manajemen menjadi salah satu faktor utama pada efektivitas audit internal.

Pada penelitian menyatakan (fatin Nurul Aini, 2018) tanpa adanya dukungan manajemen proses audit yang dilakukann auditor akan gagal. Penelitian ini menyatakan bahwa dukungan manajemen untuk audit internal sangat berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, penelitian ini juga menyatakana bahwa efektivitas yang baik akan tergantung pada dukungan manajemen yang diberikan. Dukungan manajemen juga akan berkurang, jika gagal mengimplementasikan rekomendasi audit internal, karena implementasi dari audit internal ini adalah pertimbangan yang kuat dalam mengukur efektivitas dari auditor internal.

Dukungan manajemen diperlukan untuk membantu auditor dalam melaksanakan audit internal. Dukungan manajemen apa saja yang di berikan dan di tetapkan perusahaan untuk menunjang proses kinerja, yaitu : pelatihan dan pengembangan, standar kerja serta teknologi. Dapat di ambil kesimpulan dari beberapa penelitian di atas bahwa dukungan manajemen merupakan dukungan manajer kepada pemakai sistem yaitu dalam menyediakan fasilitas seperti pelatihan dan bantuan ketika terjadi kendala dalam melaksanakan kinerja.

2.5. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk menguji faktor faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hafrilla, 2020) “Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Pada Kantor Inspektorat Seluwu Raya)” menyatakan bahwa independensi dan profesionalisme berpengaruh positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi sebesar 0,004 atau diatas tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu independensi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Dan pada profesionalisme dengan hasil signifikan sebesar 0,000 atau di bawah 0,5 sehingga profesionalisme berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal. Dalam penelitian (Marinny Olivia Padang et al., 2022) yang berjudul “Pengalaman Auditor, Kompetensi auditor, motivasi auditor yang mempengaruhi efektifitas pengawasan Inspektorat Kota Bitung” menyatakan pengalaman auditor, kompetensi auditor, dan motivasi auditor berpengaruh positif terhadap efektifitas audit internal.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengalaman yang diperoleh dengan nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($4,463 > 1,699$) dan $sig < 0,05$ ($0,002 < 0,050$). Yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif. Kompetensi auditor dengan nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($4,174 > 1,699$) dan $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,5$), berarti kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Motivasi diperoleh nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($3,162 > 1,699$) dan $sig < 0,05$) yang berarti motivasi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Selanjutnya pada penelitian (Nainggolan & Prabowo, 2019) yang berjudul “Analisis Determinan Auditor Internal Pada Efektivitas Audit Internal Sektor Publik (Studi Pada Inspektorat Provinsi Dki Jakarta)” yang menyatakan kompetensi audit,

hubungan audit internal berpengaruh positif terhadap efektifitas audit internal tetapi pada dukungan audit dan independensi tidak berpengaruh positif terhadap efektifitas audit. Hal ini dapat dilihat bahwa kompetensi auditor memiliki nilai koefisien sebesar 0,506 yang memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000. Pernyataan ini menandakan kompetensi seorang auditor berpengaruh terhadap efektifitas audit internal.

Selanjutnya pada penelitian (Dwiyanto & Rufaedah, 2020) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)” menyatakan bahwa Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 59,1%, yang menyatakan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor sebesar 20,3%, profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor sebesar 20,4%.

Pada penelitian (Zamzami et al., 2019) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Internal Pada Pemerintah Daerah X” menyatakan kerjasama antara audit internal dan eksternal, efektifitas audit internal, pengalaman auditor yang berpengaruh positif terhadap efektifitas audit internal. Hal ini dapat dilihat dari Hasil pengujian secara parsial pada variabel independensi dengan nilai t hitung (2,151) > t tabel (1,693) yang berarti berpengaruh dan dengan nilai sig. (0,039) < (0,05) yang berarti signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya yaitu independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Dari uraian keseluruhan penelitian terdahulu diatas maka dapat di simpulkan pada tabel 2.1 berikut ini :

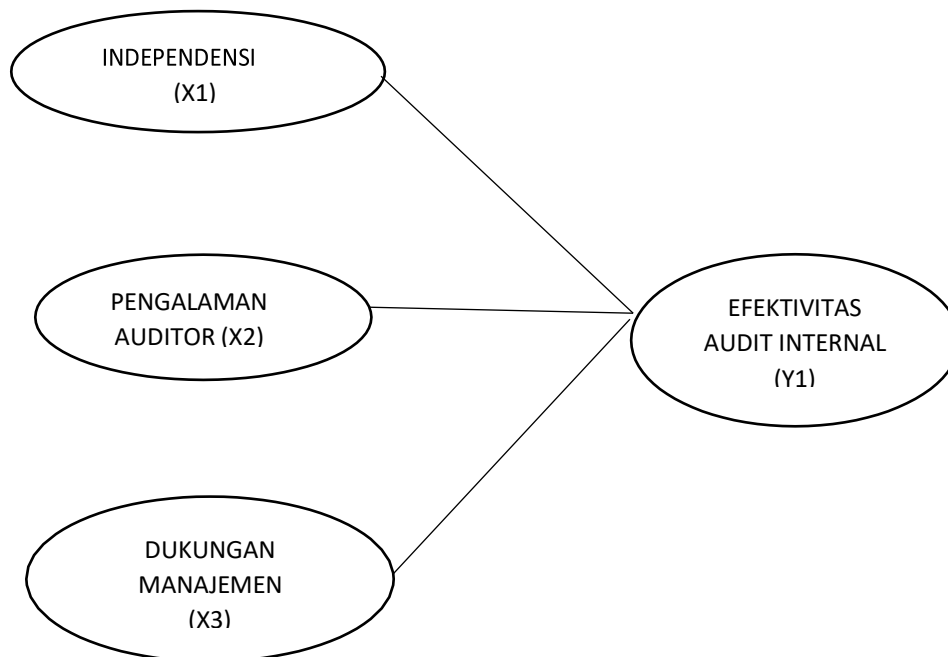
Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil
1	(Hafrilla, 2020)	Pengaruh Independensi dan profesionalisme terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (studi pada kantor inspektorat seluwu raya)	Variabel terikat : efektivitas audit internal Variabel bebas : Independensi, profesionalisme	Independensi dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal
2	(Marinny Olivia Padang et al., 2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Pengawasan Inspektorat Kota Bitung	Variabel terikat : efektivitas audit internal Variabel bebas: Pengalaman auditor, kompetensi auditor, motivasi auditor	Pengalaman auditor berpengaruh, kompetensi auditor berpengaruh, motivasi auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal
3	(Nainggolan & Prabowo, 2019)	Analisis Determinan Auditor Internal Pada Efektivitas Audit Internal Sektor Publik (Studi Pada Inspektorat Provinsi Dki Jakarta)	Variabel terikat : efektivitas audit internal Variabel bebas: Kompetensi audit internal, hubungan auditor internal dan eksternal, dukungan audite, independensi audit	Kompetensi audit yang berpengaruh positif, hubungan auditor internal dan eksternal berpengaruh positif, dukungan audite tidak berpengaruh kepada efektivitas, dan independensi tidak berpengaruh positif terhadap efktivitas audite internal.
4	(Dwiyanto & Rufaedah, 2020)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)	Variabel terikat : efektivitas audit internal Variabel bebas: Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme	Kompetensi, Independensi, Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja auditor.

5	(Zamzami et al., 2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Internal Pada Pemerintah Daerah X	Variabel terikat : efektivitas audit internal Variabel bebas: Kerjasama antara audit internal dan eksternal, efektivitas audit internal, dan pengalaman auditor	Kerjasama antara audit internal dan eksternal, efektivitas audit internal, pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal
---	------------------------	--	--	---

2.6. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari penelitian terdahulu diatas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.6.1 Hubungan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal

Pentingnya independensi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas audit internal. Hal ini sangat di dukung oleh lingkungan pekerjaan yang bebas dari tekanan kepentingan pihak lain, auditor dapat dengan mudah melakukan fungsi

audit secara objektif sehingga dapat meningkatkan efektivitas fungsi audit.

Maka semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas audit internal. Pada penelitian (Nurhaliza et al., 2021) independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal tetapi pada karir dan penjejalan serta objektivitas menunjukkan secara parsial dan tidak memilikipengaruh terhadap efektivitas audit internal. Penelitian (Marra et al., 2020) menyatakan independensi auditor internal berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan jika tingkat independensi seorang auditor tinggi maka kualitas audit pun tercapai. Syarat pengauditan meliputi tiga hal, yaitu : audit harus dilakukan oleh seorang yang memilik keahlian dan pelatihan teknis yang cukup, yang berhubungan dengan perikatan, independensi dan sikap mental harus di pertahankan oleh auditor, dan dalam mengaudit harus menggunakan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan.

Independensi dari seorang auditor sangatlah penting agar tidak mudah di pegaruhi oleh pihak mana pun. Oleh karena itu, semakin tinggi independensi auditor maka akan dapat meningkatkan efektivitas kinerja terutama pada mendeteksi kecurangan. Tetapi pada penelitian (Maharani Manoppo Savira, 2021) menyatakan tingkat independensi rendah karena auditor internal dalam mengambil keputusan sangat tidak konsisten, adanya tekanan terhadap objek yang diperiksa.

2.6.2 Hubungan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal

Pengalaman auditor akan terus meningkat jika seorang auditor telah melakukan banyaknya pengauditan. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik rekomendasi atas temuan audit dan semakin meningkat pula efektivitas audit internal yang dilakukan. Pada penelitian (Bunga Manggala Suci¹, Cris Kuntadi², 2023) menyatakan bahwa pengalaman

auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal dikarenakan auditor tersebut memiliki kompetensi yang tinggi yang membuat lebih mudah dalam menjalankan tugasnya dan jika kompetensi yang dimiliki rendah maka akan menghambat efektivitas audit internal. Selanjutnya pada penelitian (Segah, 2018) menyatakan bahwa pengalaman audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal karena pengalaman auditor yang sangat dibutuhkan dalam melakukan audit secara objektif. Dalam penelitian ini juga menyatakan proses audit tidak perlu berupa penguasaan terhadap standar akuntansi dan auditing tetapi juga penguasaan terhadap objek audit..

Namun pada penelitian (Fauziah & Yanthi, 2021) pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, dikarenakan auditor pada kantor tempat penelitian ini memiliki waktu bekerja kurang dari tiga tahun sehingga menyebabkan ketidak efektifitasan kinerja.

2.6.3 Hubungan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal

Pada penelitian (Butarbutar et al., 2020) menyatakan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, artinya dukungan manajemen benar benar mendukung auditor internal maka dari sini kualitas audit dapat ditingkatkan, sebaliknya jika tidak ada dukungan manajemen maka mengurangi kualitas audit internal. (Syahrul et al., 2023) menyatakan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal sehingga terjadi penguatan pengendalian internal dalam mencegah kecurangan yang dilakukan pihak perusahaan. Pada penelitian (Alfian & Susanti, 2023) menunjukkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas fungsi audit internal. Analisis ini menunjukkan dukungan manajemen yang diberikan kepada auditor baik berupa sarana prasarana serta pendanaan yang memadai dan

dapat memberikan keleluasaan kepada auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya dukungan manajemen akan membantu auditor dalam mendapatkan informasi terkait proses mencari temuan-temuan audit. Pelaksanaan audit tanpa dukungan manajemen akan membatasi ruang lingkup audit sehingga dapat menurunkan efektivitas audit.

Dalam penelitian (Sirajuddin et al., 2020) menyatakan independensi berpengaruh positif dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu jawaban responden lebih banyak menjawab “sangat setuju” bahwa dalam audit internal manajemen harus memiliki komitmen untuk memperkuat audit internal serta memberikan tanggapan kepada audit internal. Namun pada penelitian (Yazid Helmi, 2018) menyatakan dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Hal ini dikarenakan belum optimalnya upaya perbaikan untuk memenuhi Rencana Jangka Menengah Negara (RPJNM).

2.7. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara pada rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang digunakan berdasarkan teori belum berdasarkan fakta yang ada yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono 2017:95). Pada penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif. Asosiatif merupakan kerja sama atau bentuk hubungan sosial yang dilakukan oleh sekelompok orang atau individu yang mengarah pada hal yang positif.

Dari hasil rumusan masalah dan kerangka pemikiran diatas, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H₁ Independensi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

H₂ Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat

H₃ Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono,2014). Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Penelitian ini akan menggambarkan keseluruhan keadaan objek penelitian yang terkait dengan faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan tentang variabel yang diteliti, indikator, satuan ukuran, konsep dan skala pengukuran. Maka dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu :

1. Independensi Audit Internal (X1)
2. Pengalaman Audit Internal (X2)
3. Dukungan Manajemen (X3)
4. Efektivitas Audit Internal (Y1)

3.2.1 Independensi Audit Internal (X1)

Independensi dilihat dari pandangan publik atau masyarakat umum terhadap auditor yang bertugas. Independensi sering pula dinamakan *independence in appearance* atau independensi dalam penampilan. Independensi sangat penting karena tanpa keyakinan publik bahwa seorang auditor adalah independen, maka segala pendapat yang dilakukan tidak mendapat penghargaan dari publik. Agar memperoleh penghargaan dan pengakuan publik, maka cara untuk mewujudkannya dengan menghindari segala hal yang dapat menyebabkan kecurigaan.

Menurut (Taman et al., 2018) Independensi ialah sikap auditor yang tidak memihak dan tidak mudah dipengaruhi orang lain serta mempunyai kejujuran yang tinggi sehingga hasil auditor memiliki integritas dan objektivitas yang baik. Dengan adanya independensi disetiap auditor maka auditor tidak akan takut untuk melaporkan adanya penyelewangan yang terjadi setelah melakukan audit. Auditor akan objektif melaporkan hasil audit kepada pimpinan mengenai hasil temuannya. Menurut (Lele Biri, 2019) independensi terdiri dari tiga, yaitu:

- a. tidak memihak.
- b. tidak dibawah pengaruh atau tekanan.
- c. Hubungan dengan klien.

3.2.2 Pengalaman Auditor (X2)

Auditor dapat menerapkan kemampuan, pengetahuan, dan pengalamannya dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan agar menghasilkan kualitas yang berkualitas. Seorang auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup lama dalam profesi yang dimilikinya. Pemahaman akan

pentingnya pengalaman kerja serta motivasi bagi terwujudnya hasil pemeriksaan yang berkualitas dalam bentuk laporan hasil pemeriksaan aparat inspektorat untuk menggunakan dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Pengalaman auditor akan membuat seorang auditor mempunyai kualitas yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat sebagaimana seorang auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah. Semakin lama masa kerja auditor maka pengetahuan dan keahliannya juga semakin baik. Pengalaman audit internal merupakan sebagaimana kemampuan dan pengetahuan audit dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan (Budi, Harto dan Sinta, 2019). Indikator pengalaman kerja terdiri dari ; (a) pengalaman (b) kemampuan (c) pelatihan (Segah, 2018).

3.2.3 Dukungan Manajemen (X3)

Dukungan manajemen dapat berjalan dengan efektif jika dilaksanakan dengan sungguh sungguh . Tanggung jawab berjalannya sistem pengendalian manajemen sangat bergantung pada manajemen itu sendiri. Dengan demikian, seluruh pegawai dan organisasi memegang peranan penting dalam membangun suatu sistem pengendalian manajemen yang efektif. Artinya segala bentuk dukungan manajemen baik karyawan atau pun sebaliknya berupa upaya untuk menjaga efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Dukungan manajemen ialah suatu dukungan yang diberikan manajemen kepada auditor internal dengan tujuan mencapai keberhasilan yang telah ditentukan audit internal (fatin Nurul Aini, 2018). Indikator dalam dukungan manajemen terdiri dari; (a) memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi/memiliki kinerja yang cukup baik (b) memberikan fasilitas-fasilitas

yang menunjang kelancaran tugas untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi karyawan (c) memberikan pengawasan dan pengarahan (Ramadhanti, 2019).

3.2.4 Efektivitas Audit Internal (Y1)

Kinerja organisasi dapat dikatakan berjalan dengan efektif jika tujuan dari pekerjaan yang dilakukan organisasi telah tercapai. Tercapainya tujuan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya sosial dan ekonomi untuk kepentingan masyarakat merupakan salah satu bentuk efektivitas tata kelola perusahaan sektor publik. Perusahaan tentu menginginkan opini terbaik yang dikeluarkan oleh auditor eksternal yaitu Wajar Tanpa Pengecualian, maka dari itu untuk mendukung efektivitas audit internal auditor harus memiliki kompetensi dan integritas.

Menurut (Sari, 2021) Efektivitas audit internal ialah hubungan antara satu variabel dan lainnya saling berkaitan yang akan berpengaruh untuk mencapai tujuan. Indikator pada efektivitas audit internal, yaitu (a) paham pada standart audit yang berlaku (b) membuat perencanaan yang matang dan pengidentifikasian tujuan (c) menilai kemampuan auditor sebelum tugas (Sirajuddin et al., 2020).

Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang akan digunakan, maka penulis menjabarkan dengan menggunakan tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Independensi	Independensi ialah sikap auditor yang tidak	a) Tidak memihak	

		<p>memihak dan tidak mudah dipengaruhi orang lain serta mempunyai kejujuran yang tinggi sehingga hasil auditor memiliki integritas dan objektivitas yang baik</p> <p>Sumber : (Taman et al., 2018)</p>	<p>b) Tidak dibawah pengaruh dan tekanan</p> <p>c) Hubungan dengan klien</p> <p>Ely Suhayati (2013:51)</p>	
2	Pengalaman Audit Internal	<p>Pengalaman audit internal merupakan sebagaimana kemampuan dan pengetahuan audit dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan</p> <p>Sumber : (Budi, Harto dan Sinta, 2019)</p>	<p>a) Pengalaman</p> <p>b) Kemampuan</p> <p>c) Pelatihan</p> <p>Sumber : (Segah, 2018)</p>	Ordinal
3	Dukungan Manajemen	<p>Dukungan manajemen ialah suatu dukungan yang diberikan manajemen kepada auditor internal dengan tujuan mencapai keberhasilan yang telah ditentukan audit internal</p> <p>Sumber : (fatin Nurul Aini, 2018)</p>	<p>a) Memberikan penghargaan kepada karyawan</p> <p>b) Memberikan fasilitas yang menunjang kelancaean tugas</p> <p>c) Memberikan pengawasan dan pengarahan</p> <p>Sumber : (Ramadhanti, 2019)</p>	Ordinal
4	Efektivitas audit internal	<p>Efektivitas audit internal ialah hubungan antara satu variabel dan lainnya saling berkaitan yang akan berpengaruh untuk mencapai tujuan.</p>	<p>a) Berpedoman dan paham pada standar audit yang berlaku</p> <p>b) Membuat perencanaan yang matang dan pengidentifikasian tujuan</p> <p>c) Menilai kemampuan auditor sebelum</p>	Ordinal

		Sumber : (Sari, 2021)	menerima tugas	
			Sumber : (Sirajuddin et al., 2020)	

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian Inspektorat Kabupaten Langkat Jl. T. Jl. Imam Bonjol No.61, Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Waktu penelitian di mulai pada maret 2023.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul				■																
2.	Penyusunan Proposal					■	■														
3.	Bimbingan Proposal							■	■												
4.	Seminar Proposal								■	■											
5.	Penyempurnaan Proposal											■	■								
6.	Penyusunan Skripsi													■	■						
7.	Bimbingan Skripsi															■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

3.4 Teknik Pengambilan Sample

Sample dalam penelitian ini ialah seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat

Kabupaten Langkat dan pegawai yang berhubungan dengan rekomendasi audit yang di hasilkan pada audit internal. Pegawai tersebut dipilih untuk menunjukkan hasil dari tingkat keefektifian audit internal dalam melakukan pekerjaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai yang bekerja di inspektorat kabupaten langkat yang berjumlah 40 pegawai di audit internal.

Operasional variabel menjelaskan tentang variabel yang diteliti, indikator, satuan ukuran, konsep dan skala pengukuran. Maka dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu :

1. Independensi Audit Internal (X1)
2. Pengalaman Audit Internal (X2)
3. Dukungan Manajemen (X3)
4. Efektivitas Audit Internal (Y1)

3.5 Jenis Dan Pengumpulan Data

Jenis penelitian data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner. Data primer merupakan data yang langsung di berikan kepada pengumpul data. Data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau dari tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara membagikan kuisioner kepada Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Langkat.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk melihat sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok yang berkaitan dengan fenomena sosial (Sugiyono 2018).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi

indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada umumnya opsi jawaban terdiri dari 5 dan masing-masing mempunyai nilai yang berbeda, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS.3 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel) Ghazali (2015).

Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba

terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows.

Langkah analisis data menggunakan PLS adalah :

3.6.1 Model pengukuran atau Outer Model

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid). Dalam analisis ini menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan statistic-indikatornya.

Analisis outer model dapat dilihat dari beberapa statisti yaitu :

- a. Convergent Validity merupakan indikator yang dimulai berdasarkan korelasiantar item score/ competenr score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loadinh faktor yang mana menggambarkan besarnya korelasi anttar setiap item pengukuran dengan konstraknya ukuran refleksifindividual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang diukur, sedangkan nilai outer loading antara $0,5 - 0,6$ sudah dianggap cukup.
- b. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada $0,6$ ukuran lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squarerootof average variance extracted (AVE).
- c. Composite Reability merupakan indicator untuk mengukur suatu

konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Untuk mengevaluasi composite reability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $>0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reabilitas yang tinggi.

- d. Cronbach's Alpha merupakan uji reabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $>0,7$.

3.6.2 Model Struktural atau Inner Model

Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability* merupakan nilai reabilitas, yang mana merupakan suatu nilai untuk mengevaluasi (*to evaluate*) seberapa baik (*how well*) indicator-indikator yang digunakan (*block of indicators*) dalam hal mengukur (*measure*) variabel latennya. Nilai Cronbach's Alpha yang dapat diterima di atas 0,7 yang berarti indicator-indikator yang digunakan telah baik dalam hal mengukur variabel latennya.

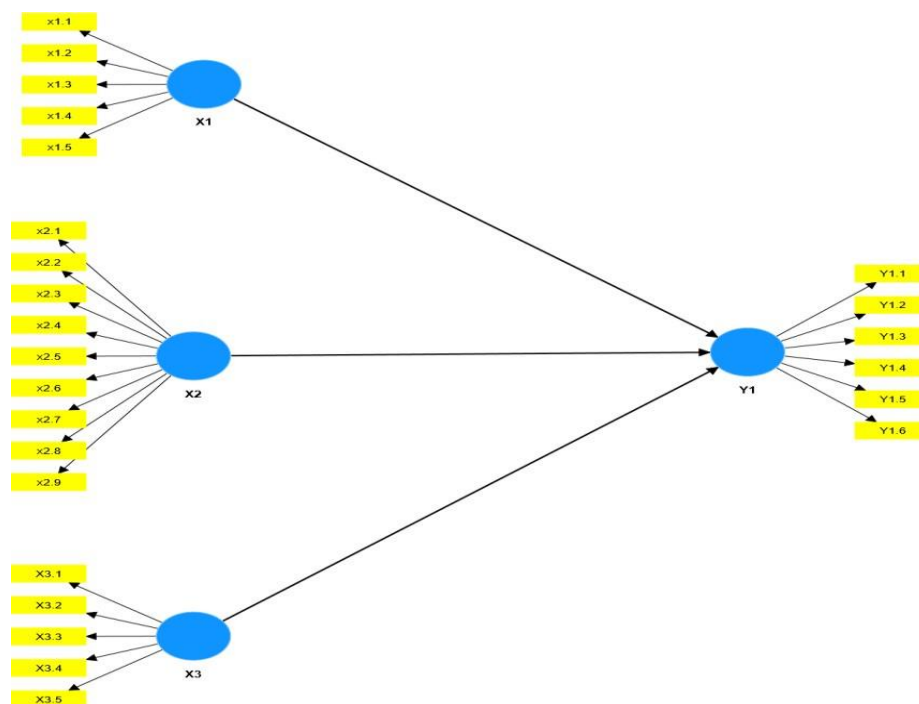
3.7 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS.4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Menurut Ghazali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis

yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus.

Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4 for Windows. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



Gambar 3.1.
Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

X1 : Independensi

X2 : Pengalaman Auditor

X3 : Dukungan Manajemen

Y1 : Efektivitas Audit Internal

3.7.1 Pengaruh Signifikan

Dalam SmartPLS, pengujian signifikansi pengaruh langsung dilakukan dengan pendekatan Bootstrapping. Pada pengujian dengan pendekatan Bootstrapping. Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan memperhatikan nilai pada kolom P-Values pada hasil SmartPLS. Suatu pengaruh dikatakan signifikan apabila nilai P-Value tingkat signifikansi 0,05 maka pengaruh dikatakan tidak signifikan.

3.7.2 Koefisien Determinansi (R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati satu berarti berada diantara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang mendekati satu untuk memprediksi variasi variabel dependen, jika nilai semakin kecil atau mendekati nol, artinya variabel-variabel independen hampir tidak memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Terdapat kelemahan dalam pemakaian koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dipakai pada model. Beberapa peneliti menyarankan untuk memakai nilai Adjusted ketika melakukan evaluasi model regresi terbaik. Berbeda dengan R^2 , nilai Adjusted R^2 memiliki fluktuasi/naik atau turun jika suatu variabel independen ditambahkan pada model (Ghozali, 2015).

Pada model PLS (Partial Least Square) juga determinasi dengan melihat nilai Q^2 prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q^2 mengukur

seberapapaik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya.

39 Nilai Q- square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

Rumus Q-Square :

$$Q^2 = 1 - (1-R_1^2)(1-R_2^2)\dots(1-R_p^2)$$

- Dimana $R_1^2, R_2^2, \dots, R_p^2$ adalah R square variabel endogen dalam model
- Interpretasi Q^2 sama dengan koefisien determinasi total pada analisisjalur (mirip dengan pada R^2 pada regresi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penyebaran kuesioner kepada para responden dilakukan secara langsung kepada auditor yang bekerja di kantor Inspektorat Kabupaten Langkat. Kuesioner disebar kepada responden sebanyak 40 kuesioner, kuesioner yang terkumpul sebanyak 35. Semua kuesioner yang terkumpul dapat memenuhi syarat untuk diolah.

Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari lima pertanyaan untuk variabel independensi (X1), sembilan pertanyaan untuk variabel pengalaman auditor (X2), enam pertanyaan untuk variabel dukungan manajemen (X3) dan enam pertanyaan untuk variabel efektivitas audit internal (Y1) kuesioner penelitian menggunakan skala likert dan berbentuk googleform yang dibagikan kepada seluruh auditor pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

Karakteristik responden auditor pada Inspektorat Kabupaten Langkat pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

4.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

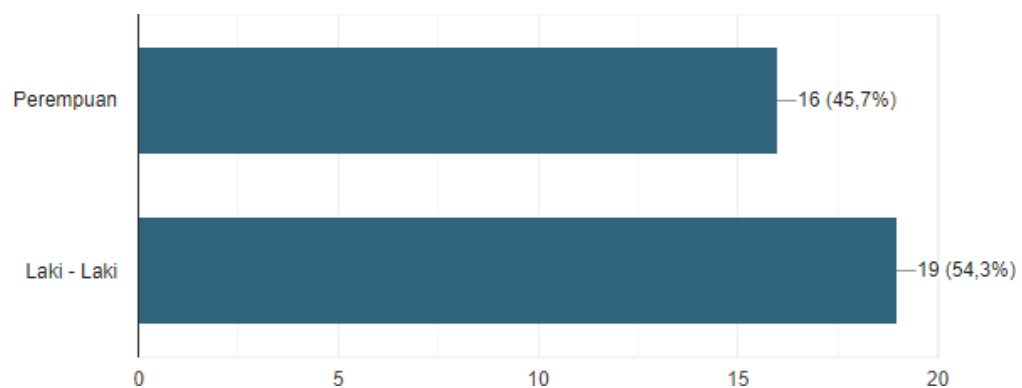
Tabel 4.1
karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin.

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	16	45,7%
Pria	19	54,3%

Total	35	100%
-------	----	------

Sumber : Data diolah 2023

Dari hasil penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dengan 35 jumlah responden data karakteristik pada jenis kelamin di dominasi oleh pria sebanyak 19 responden atau sekitar 54,3% dan untuk responden perempuan sebanyak 16 responden atau sekitar 45,7 %.



Gambar 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

4.1.2 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

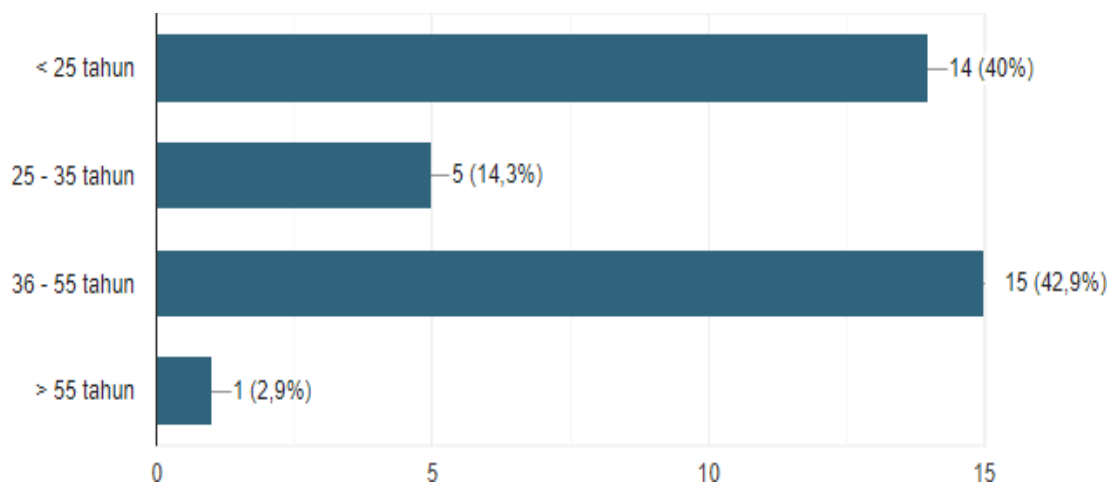
Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah responden	Persentase
< 25 tahun	14	40 %
25 – 35 tahun	5	14,3 %
35 – 55 tahun	15	42,9 %
< 55 tahun	1	2,9 %

Total	33	100%
-------	----	------

Sumber : Data diolah 2023

Dari hasil responden penelitian diatas bahwa persentase data karakteristik dengan 35 responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umuryaitu sebanyak 14 responden dengan umur <25 tahun atau dengan 40%, 5 responden dengan umur 25 – 35 tahun atau dengan 14,3%, 15 responden dengan umur 35 – 55 tahun atau dengan 42,9% dan 1 responden dengan umur >55 tahun atau dengan 2,9 %.



Gambar 4.2 Berdasarkan Usia

4.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

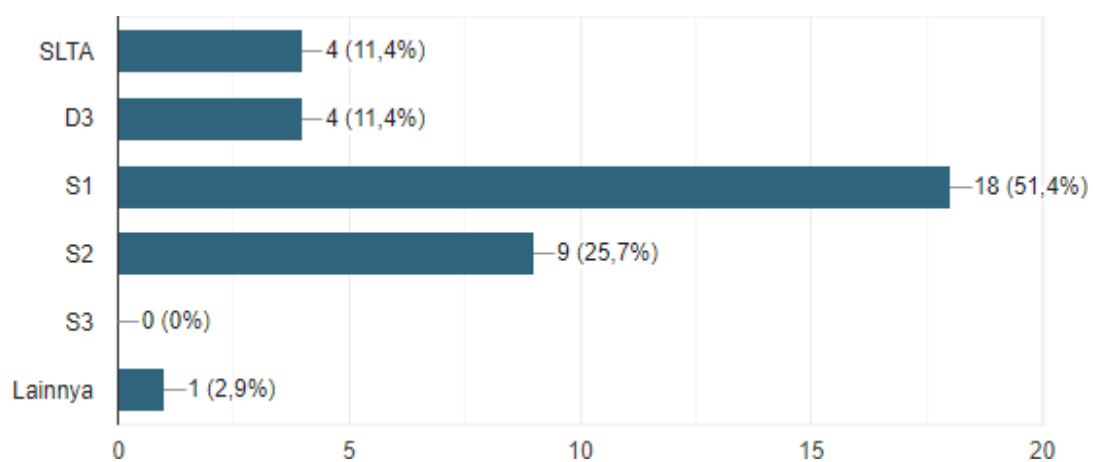
Berdasarkan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat padatable 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SLTA	4	11,4 %
D3	4	11,4 %
S1	18	51,4 %
S2	9	25,7 %
Lainnya	1	2,9 %
Total	35	100%

Sumber : Data diolah 2023

Dari hasil responden penelitian diatas bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dalam penelitian ini terdapat 4 responden yang berpendidikan terakhir SLTA atau 11,4%, 4 responden berpendidikan terakhir D3 atau 11,4%, 18 responden berpendidikan terakhir S1 atau sekitar 51,4%, 9 responden berpendidikan terakhir S2 atau 25,7% dan 1 responden yang berpendidikan lainnya Atau 2,9%.



Gambar 4.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

4.1.4 Berdasarkan Lama Bekerja

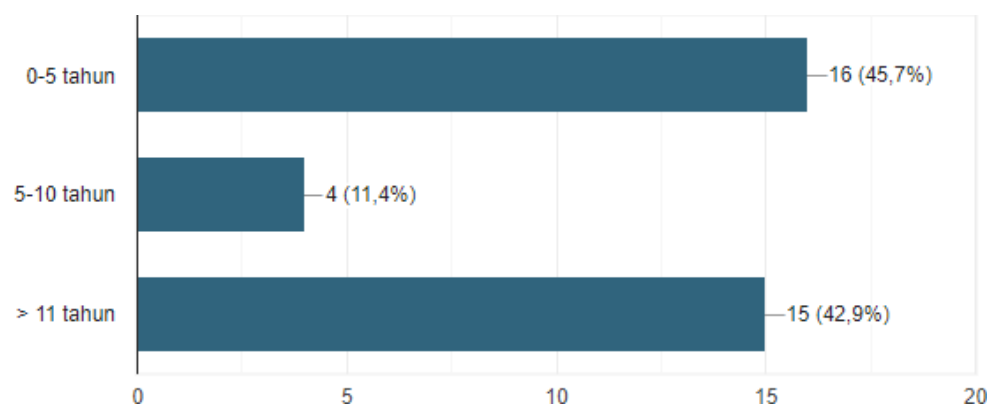
Karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja

Lamanya bekerja	Jumlah responden	Persentase
0-5 Tahun	16	45,7%
5-10 tahun	4	11,4%
>11 tahun	15	42,9%
Total	35	100%

Sumber : Data diolah 2023

Dari hasil responden penelitian diatas bahwa persentase dan karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja dalam penelitian ini terdiri dari variasi lamanya bekerja yaitu dengan jumlah responden 35. 16 responden dengan lama bekerja 0-5 tahun atau 45,7%, 4 responden dengan lama bekerja 5-10 tahun atau 11,4% dan 15 responden dengan lama bekerja >11 tahun atau 42,9%.



Gambar 4.4 Berdasarkan Lama Bekerja

4.2. Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah analisis Outer Model. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis outer model, diantaranya convergent validity, discriminant validity dan composite reliability.

4.2.2 Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model

reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara skor item atau skor komponen dengan skor konstruk pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulus model SEM PLS.

4.2.1.1. Convergent Validity Pada Independensi

Indikator pada variabel pengalaman auditor berjumlah 5 indikator. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Convergent Validity Independensi

Indikator	Independensi	Rale Of Thumb	Keterangan
X1. 1	0.726	0,50	Valid
X1.2	0.703	0,50	Valid
X1.3	0.708	0,50	Valid
X1.4	0.676	0,50	Tidak Valid
X1.5	0.833	0,50	Valid

Sumber : Data Hasil Pengelolahaan PLS 4, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh atas pengujian Convergent Validity untuk variabel Independensi bahwa diperoleh beberapa hasil indikator konstruk yang valid > 0.50 dan tidak valid dibawah 0.50.

4.2.1.2. Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor

Indikator pada variabel pengalaman auditor berjumlah 9 indikator. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Convergent Validity Pengalaman Auditor

Indikator	Pengalaman Auditor	Rale Of Thumb	Keterangan
-----------	--------------------	---------------	------------

X2.1	0.541	0,50	Tidak Valid
X2.2	0.720	0,50	Valid
X2.3	0.715	0,50	Valid
X2.4	0.556	0,50	Tidak Valid
X2.5	0.394	0,50	Tidak Valid
X2.6	0.408	0,50	Tidak Valid
X2.7	0.101	0,50	Tidak Valid
X2.8	0.151	0,50	Tidak Valid
X2.9	0.833	0,50	Valid

Sumber : Data Hasil Pengelolahaan PLS 4, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh atas pengujian Convergent Validity untuk variabel Independensi bahwa diperoleh beberapa hasil indikator konstruk yang valid > 0.50 dan tidak valid dibawah 0.50 .

4.2.1.3. Convergent Validity Pada Dukungan Manajemen

Indikator Konstruk pada variabel Dukungan Manajemen berjumlah 5 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Convergent Validity Dukungan Manajemen

Sumber : Data Hasil Pengelolahaan PLS4, 2023

Indikator	Dukungan Manajemen	Rale Of Thumb	Keterangan
X3.1	0.705	0,50	Valid
X3.2	0.768	0,50	Valid
X3.3	0.758	0,50	Valid
X4.4	0.725	0,50	Valid
X5.5	0.725	0,50	Valid

Berdasarkan tabel diatas diperoleh atas pengujian Convergent Validity untuk variabel Dukungan Manajemen bahwa diperoleh hasil indikator konstruk

yang valid semua karena lebih dari 0.50.

4.2.1.4. Convergent Validity Pada Efektivitas Audit Internal

Berdasarkan hasil analisis data kembali diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor tabel dibawah ini :

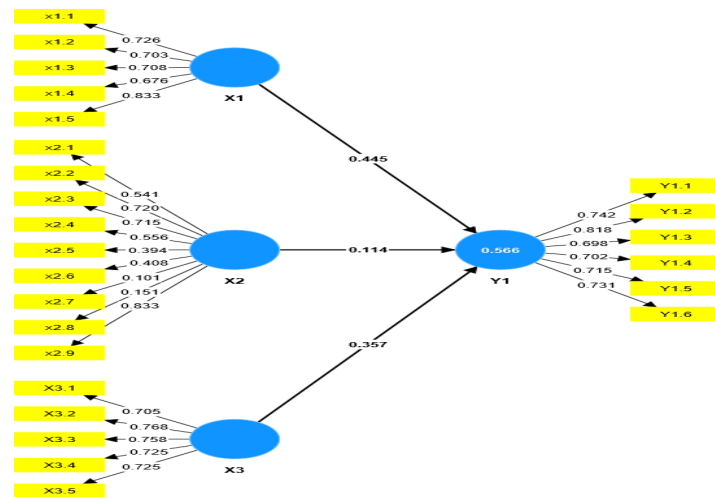
Tabel 4.8 Convergent Validity Efektivitas Audit Internal

Indikator	Efektivitas Audit Internal	Rale Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.742	0,50	Valid
Y.2	0.818	0,50	Valid
Y.3	0.698	0,50	Tidak Valid
Y.4	0.702	0,50	Valid
Y.5	0.715	0,50	Valid
Y.6	0.731	0,50	Valid

Sumber : Data Hasil Pengelolahaan PLS 4, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh atas pengujian Convergent Validity untuk variabel Efektivitas Audit Internal bahwa diperoleh beberapa hasil yang valid $>0,50$ dan tidak valid dibawah 0.50.

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing – masing indikator konstruk dan convergent validity melalui loading factor dapat juga dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.5 Path Coefficient SEM-PLS

4.2.1.5. Convergent Validity Pada Independensi

Berdasarkan hasil analisis data kembali diperoleh nilai convergent validity melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Convergent Validity Independensi

Indikator	Independensi	Rale Of Thumb	Keterangan
X1.1	0.757	0,50	Valid
X1.2	0.776	0,50	Valid
X1.3	0.713	0,50	Valid
X1.5	0.834	0,50	Valid

Sumber : Data Hasil Pengelolahan PLS 4, 2023

Dari hasil tabel 4.12 diatas, variabel independensi berjumlah 4 setelah dilakukan pengujian ulang dengan tidak menggunakan indikator konstruk yang tidak valid , bertujuan untuk mendapatkan indikator yang valid.

4.2.1.6. Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor

Berdasarkan hasil analisis data kembali diperoleh nilai convergent validity melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10 Convergent Validity Pengalaman Auditor

Indikator	Independensi	Rale Of Thumb	Keterangan
X2.2	0.802	0,50	Valid
X2.3	0.748	0,50	Valid
X2.9	0.859	0,50	Valid

Sumber : Data Hasil Pengelolahaan PLS 4, 2023

Dari hasil tabel 4.13 diatas, variabel Pengalaman Auditor berjumlah 3 setelah dilakukan pengujian ulang dengan tidak menggunakan indikator konstruk yang tidak valid , bertujuan untuk mendapatkan indikator yang valid.

4.2.1.7. Convergent Validity Pada Dukungan Manajemen

Berdasarkan hasil analisis data kembali diperoleh nilai convergent validity melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 Convergent Validity Dukungan Manajemen

Indikator	Dukungan Manajemen	Rale Of Thumb	Keterangan
X3.1	0.703	0,50	Valid
X3.2	0.760	0,50	Valid
X3.3	0.776	0,50	Valid
X3.4	0.734	0,50	Valid
X3.5	0.704	0,50	Valid

Sumber : Data Hasil Pengelolahaan PLS 4, 2023

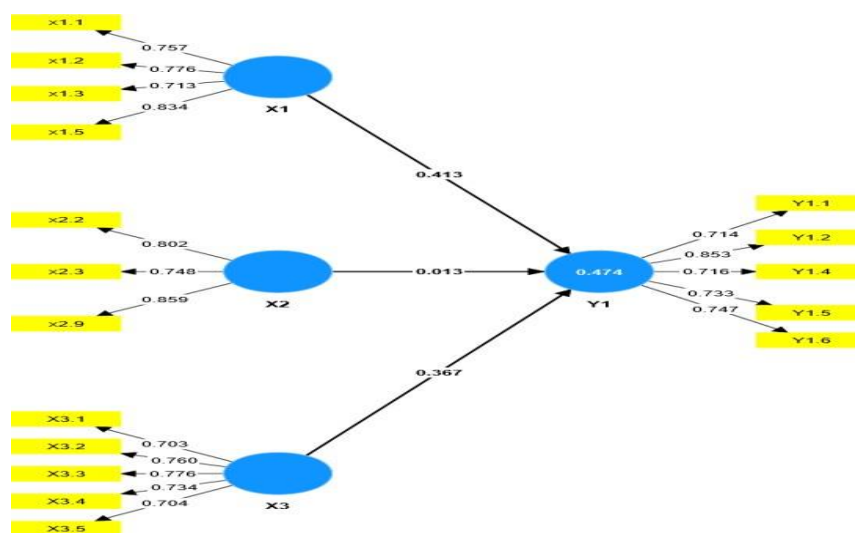
Dari hasil tabel 4.11 diatas, indikator konstruk variabel Dukungan Manajemen terhadap efektivitas audit internal berjumlah 5 indikator setelah dilakukan pengujian ulang dinyatakan bahwa untuk variabel dukungan manajemenvalid.

4.2.1.8. Convergent Validity Pada Efektivitas Audit Internal

Tabel 4.12 Convergent Validity Efektivitas Audit Internal

Indikator	Efektivitas Audit Internal	Rale Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.742	0,50	Valid
Y.2	0.818	0,50	Valid
Y.4	0.702	0,50	Valid
Y.5	0.715	0,50	Valid
Y.6	0.731	0,50	Valid

Adapun hasil evaluasi pengukuran pada masing – masing indikator konstruk dari convergent validity melalui loading faktor dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.6 Path Coefficient SEM-PLS

4.2.3 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil hasil discriminant validity Menurut

Ghozali dan Latan (2015) metode discriminant validity adalah dengan menguji validitas discriminant dengan indikator refleksi yaitu dengan melihat nilai cross loading. Selain itu, cara lain yang dapat digunakan untuk melihat model yang mempunyai discriminant validity adalah membandingkan nilai square root of Average Extracted (AVE) setiap konstruk dengan relasi antara konstruk lainnya dalam model.

Tabel 4.13 Cross Loading

Indikator	Independensi	Pengalaman Auditor	Dukungan Manajemen	Efektivitas Audit Internal
X1.1	0.757	0.239	0.470	0.292
X1.2	0.776	0.500	0.409	0.448
X1.3	0.713	0.480	0.444	0.395
X2.1	0.331	0.802	0.219	0.291
X2.2	0.279	0.748	0.111	0.077
X2.3	0.463	0.859	0.406	0.314
X3.1	0.235	0.135	0.703	0.324
X3.2	0.287	0.323	0.760	0.357
X3.3	0.545	0.286	0.776	0.567
X3.4	0.379	0.204	0.734	0.395
X3.5	0.399	0.331	0.704	0.450
Y.1	0.244	0.316	0.518	0.714
Y.2	0.572	0.422	0.534	0.853
Y.3	0.476	0.131	0.535	0.716
Y.4	0.459	0.059	0.306	0.733
Y.5	0.514	0.314	0.291	0.747

Berdasarkan data tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar dibandingkan dengan nilai cross loading lainnya dan ada indikator variabel penelitian memiliki nilai

cross loading terkecil dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator- indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang dalam menyusun variabel masing – masing.

Selain cross loading yang diamati, discriminant validity juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing – masing indikator, syaratnya nilai harus > 0.5 untuk model yang baik, berikut tabel 4.13 Average Variance Extracted (AVE).

Tabel 4.14 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Independensi (X1)	0.595	Valid
Pengalaman Auditor (X2)	0.647	Valid
Dukungan Manajemen (X3)	0.542	Valid
Efektivitas Audit Internal (Y)	0.569	Valid

Sumber : Data Diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui nilai AVE Variabel Independensi sebesar 0.595 variabel pengalaman auditor sebesar 0.647 dukungan manajemen sebesar 0.542 dan efektivitas audit internal sebesar 0.569. Setiap variabel memiliki nilai > 0.50 maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah dimiliki discriminant validity yang baik.

4.2.4 Composite Validity

Mengukur reabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksi dapat dilakukan dengan cara mengukur nilai Composite Reliability. Composite Reliability mengukur nilai sesungguhnya reabilitas suatu konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai composite harus $> 0,07$ (Abdillah dan Hartono, 2015 :196).

Tabel 4.15 Composite Reliability

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Independensi (X1)	0.854	Reliabel
Pengalaman Auditor (X2)	0.846	Reliabel
Dukungan Manajemen (Y)	0.855	Reliabel
Efektivitas Audit Internal (Y)	0.868	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 Composite Reability diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian > 70 . Hasil ini menunjukkan bahwa masing – masing variabel telah memenuhi composite reability, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

4.2.5 Cronbach's Alpha

Pada Cronbach's Alpha nilai yang baik atau variabel dapat dinyatakan reliabel apabila diatas $> 0,7$ (Ghozali dan Latan, 2015). Uji reabilitas dengan composite reability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai Cronbach's alpha.

Tabel 4.16. Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Independensi (X1)	0.780	Reliabel
Pengalaman Auditor (X2)	0.755	Reliabel
Dukungan Manajemen (X3)	0.791	Reliabel
Efektivitas Audit Internal (Y)	0.810	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 Cronbach's Alpha diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian > 0.7 . Hasil ini menunjukkan masing – masing variabel telah

memenuhi Cronbach's Alpha, sehingga dapat disimpulkan variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

4.2.6 Estimation Weight

Estimation Weight menunjukkan pengukuran formatif antara variabel harus memiliki nilai signifikan. Nilai signifikan variabel biasanya < 0.5 .

Tabel 4.17 Estimation Weight

Variabel	P-Value	Keterangan
Independensi (X1) -> Efektivitas Audit Internal (Y)	0.035	Signifikan
Pengalaman Auditor (X2) -> Efektivitas Audit Internal (Y1)	0.096	Tidak Signifikan
Dukungan Manajemen (X3) -> Efektivitas Audit Internal	0.042	Signifikan

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2023. Lampiran 4.16

Pada tabel 4.17 dinyatakan bahwa nilai Independensi terhadap efektivitas audit internal dan dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal $< 0,05$ yang artinya variabel tersebut memiliki nilai formatif yang signifikan, tetapi pada pengalaman auditor $> 0,05$ yang dinyatakan tidak signifikan.

4.3. Analisis Inner Model

Setelah kriteria outer model, selanjutnya dilakukan pengujian model structural (Inner Model). Pada penelitian ini akan menjelaskan uji R-Square dan F-Square.

4.3.1. R-Square

Nilai R-Square 0,75 termasuk kuat, 0,50 termasuk moderat dan 0,25 termasuk rendah (Sarstedt et al, 2017). Berdasarkan data yang diolah pada SmartPLS 4 diperoleh R- Square :

Tabel 4.18 R-Square

Variabel	R-Square
Efektivitas Audit Internal	0.474

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2023. Lampiran 4.17

Pada tabel 4.18 nilai R-Square yang di peroleh adalah 0.474 untuk variabel Efektivitas Audit Internal hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Independensi, Pengalaman Auditor dan Dukungan Manajemen hanya mampu menjelaskan varian audit sekitar 4,74% selebihnya di pengerahui oleh faktor lain.

4.3.2. F-Square

Nilai F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (Oksogen) terhadap variabe yang dipengerahui (Endogen). Kriteria penarikan kesimpulan jika nila f^2 sebesar 0,2 maka terdapat efek kecil dari variabel oksogen terhadap endogen, nilai f^2 sebebsar 0,15 maka terdapat efek yang moderat dari variabel oksogen terhadap variabel endogen dan f^2 sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar dari variabel oksogen terhadap endogen. Berdasarkan data yang diolah pada SmartPLS 4 diperoleh nilai F-Square pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.19 F-Square

Variabel	F-Square
Independensi (X1)	0.204
Pengalaman Auditor (X2)	0.000
Dukungan Manajemen (X3)	0.181

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2023. Lampiran 4.18

Berdasarkan tabel 4.19 F-Square diatas bahwa :

- a. Pengaruh variabel Independensi terhadap Efektivitas Audit Internal sebesar 0,204 mengungkapkan terdapat efek yang tinggi.

- b. Pengaruh variabel Pengalaman Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal 0.000 mengungkapkan bahwa variabel tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel Efektivitas Audit Internal
- c. Pengaruh variabel Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Audit Internal 0.181 mengungkapkan bahwa terdapat efek yang moderat.

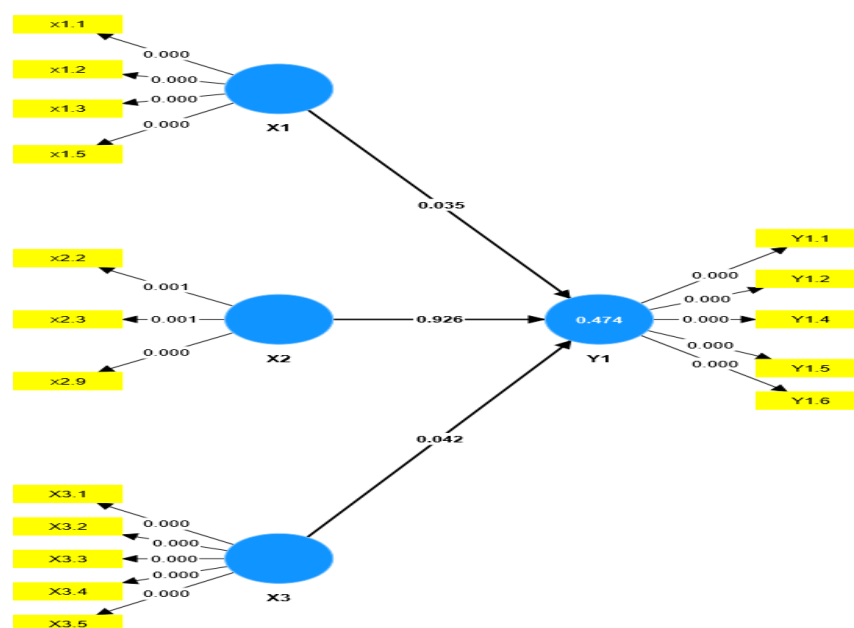
4.3 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic $> 1,99$ dan p-value < 0.05 . berikut tabel dan gambar dari hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS4.

Tabel. 4.20 T-Statistic dan P-Values Independensi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic ((O/STDEV))	P values
X1 -> Y1	0.413	0.427	0.195	2.113	0.032
X2 -> Y1	0.013	0.029	0.143	0.093	0.096
X3->Y1	0.367	0.385	0.181	2.032	0.042

Sumber : Data diolah Oleh penulis, 2023



Gambar 4.7 Path Coefficient SEM-PLS

- Pengaruh Independensi terhadap Efektivitas Audit Internal memiliki nilai koefisien sebesar 0.735. pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas t-statistic $2.113 > 1.99$ dan memiliki p-value $0.035 < 0.05$ maka independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.
- Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal memiliki nilai koefisien sebesar 0.013. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas

t-statistic $0.093 < 1.99$ dan memiliki p-value $0.926 > 0.05$ yang artinya pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

- c. Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Audit Internal memiliki nilai koefisien sebesar 0.367. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas t-statistic $2.032 > 1.99$ dan memiliki p-value $0.042 < 0.05$ maka dukungan manajemen berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal

Dari hasil penelitian ini nilai signifikan untuk variabel independensi yaitu $0.032 < 0.50$. Hal ini dinyatakan bahwa pengaruh variabel independensi terhadap efektivitas audit internal signifikan. Independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal dapat dilihat pada karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Pada responden di Inspektorat Kabupaten Langkat yaitu dengan jumlah responden yang berpendidikan S1 sebanyak 18 responden atau 51,4% yang menyebabkan independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal dengan banyaknya responden auditor pada pendidikan terakhir S1 auditor pastinya sudah terbiasa dalam penugasan audit yang dilakukan secara efisiensi serta berusaha bersifat independen dalam melakukan audit walaupun sudah lama menjalin hubungan dengan klien.

Dapat dilihat dari bertambahnya tingkat independensi diharapkan akan

semakin tinggi lagi kemampuan auditor dalam menjalankan tugas. Untuk meningkatkan independensi, auditor yang mendapat tugas dari kliennya diusahakan benar-benar independen, tidak mendapatkan tekanan dari klien dan tidak memiliki perasaan sungkan untuk menyatakan pendapat dengan klien sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Sikap jujur seorang auditor mempunyai pengaruh positif terhadap keahlian auditor dalam bidang auditing.

Hasil penelitian ini juga telah dibuktikan pada jurnal yang ditulis oleh (Hamdi & Sari, 2019) menyatakan bahwa variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal. Auditor yang independen dapat memberikan rekomendasi perbaikan apabila rekomendasi tersebut dilaksanakan oleh instansi yang diaudit maka dapat dikatakan bahwa auditor internal telah efektif dalam menjalankan tugas. Selain dapat memberi nilai tambah dan rekomendasi, independensi yang dimiliki seorang auditor juga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga hasil tersebut dapat dipercaya dan diterima.

4.4.2 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal

Dari hasil penelitian ini nilai untuk variabel pengalaman auditor yaitu $0.096 > 0.05$. Pengaruh pengalaman auditor internal terhadap efektivitas audit internal dinyatakan tidak signifikan dikarenakan nilai tersebut lebih besar di atas 0.05 . Hal tersebut disebabkan adanya beberapa faktor yaitu, pada responden auditor di Inspektorat Kabupaten Langkat dengan lamanya bekerja yaitu sekitar 16 responden dengan lama bekerja < 5 tahun sebesar $45,7\%$ yang belum cukup mewakili bahwa auditor tersebut telah berpengalaman.

Hal ini dapat disebabkan kurangnya keikutsertaan auditor dalam pelatihan,

seminar, serta sertifikasi kompetensi yang akan dapat menambah pengalaman auditor dalam melakukan kegiatan audit. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal bisa terjadi dengan masih banyaknya pegawai yang berusia lebih kurang dari 25 tahun yang masih minim dalam mendeteksi, memahami serta mencari penyebab munculnya suatu kesalahan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Setyana et al., 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal dikarenakan adanya faktor pengalaman kerja dan kurangnya auditor mengikuti pelatihan yang menambah kompetensi dalam melakukan hal audit.

4.4.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal

Dari hasil penelitian ini nilai untuk variabel dukungan manajemen yaitu $0,042 < 0,05$. Hal ini dinyatakan bahwa pengaruh dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat dinyatakan signifikan. Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal dengan jumlah responden yang berpendidikan S1 18 responden sebesar 51,4% serta berdasarkan jumlah usia yang dominan 35-55 tahun dengan 15 responden sebesar 42,9%. Pastinya auditor tersebut sudah berpengalaman dalam hal perencanaan untuk meningkatkan efektivitas audit internal.

Dengan hal ini bahwa adanya dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal yang di berikan kepada auditor baik berupa sarana dan prasarana ataupun pendanaan yang akan mendukung efektivitas audit internal. Selain sarana dan prasarana serta pendanaan yang diberikan kepada auditor, dukungan manajemen juga dapat juga berupa satu program yang dirancang untuk mendukung auditor internal dalam menjalankan tugasna serta mengembangkan

kualitas audit yang dilakukan. Dukungan manajemen juga dapat memberikan motivasi kepada auditor untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat merealisasikan perencanaan yang akan meningkatkan efektivitas pada organisasi.

Hasil penelitian ini juga dibuktikan oleh (Butarbutar et al., 2020) menyatakandukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Dukungan Manajemen juga sangat mendukung auditor, maka dari itu kualitas audit dapat ditingkatkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut :

1. Independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat. Dinyatakan dengan adanya nilai probabilitas t-statistik 2.112 > 1.99 dan memiliki p-value 0.032 < 0.05
2. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat dikarenakan pada nilai probabilitas t statistik 0.143 < 1.99 dan memiliki p-value 0.096 > 0.05.
3. Dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat. Dinyatakan dengan nilai probabilitas t-statistik 2.032 > 1.99 dan memiliki p-value 0.042 < 0.05

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Bagi Inspektorat Kabupaten Langkat dapat lebih melakukan penugasan audit, auditor diberikan kesempatan untuk mengaudit berbagai jenis perusahaan agar

menambah pengalam auditor.

2. Pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh variabel independensi, pengalaman auditor dan dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal, maka untuk penelitian yang akan datang sebaiknya meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas audit internal.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan kuesioner saja, ada baiknya juga melakukan wawancara secara langsung kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fawaid Asad, Tarjo, S. M. (2019). Reorientasi Audit Internal Untuk Melawan Korupsi Pengadaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 583–601.
- Alfian, & Susanti, R. (2023). Jurnal Economina. *Jurnal Economina*, 2(2), 3–4.
- Aziz Asbi. (2021). *Pengawasan Pembangunan Oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Ditinjau Menurut Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2017 Dan Fiqih Siyasah*.
- Budi, Harto dan Sinta, J. (2019). Implementasi Independensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Kota Tasikmalaya Tahun 2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 50–60.
- Bunga Manggala Suci¹, Cris Kuntadi², R. P. (2023). Pengaruh Integritas, Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Ejournal.45mataram.Ac.Idindex.Php/Economina*, 2, Nomor,(e-ISSN: 2963-1181). <https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i7.672>
- Butarbutar, T. E., Kalangi, L., Gamaliel, H., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Sam, U. (2020). *Pengaruh Motivasi , Dukungan Manajemen dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Manado)*. 11(1).
- Caroline, E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Dukungan Manajemen Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1487–1497. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.641>
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 936–942.
- Eka Nurmala Sari. (2012). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Penerapan Akuntansi Sektor Publik Serta Dampaknya Terhadap Good Governance (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Medan). *Jurnal Riset*, 12(September), 1–30.
- Elisabeth Megaria, D. (2019). Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 131–149.

- fatim Nurul Aini. (2018). *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal*. <http://repository.unpas.ac.id/35839/>
- Fauziah, K. A., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus KAP di Jawa Timur). *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Hafrilla. (2020). *Pengaruh Independensi dan profesionalisme terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (studi pada kantor inspektorat se-luwu raya)*.
- Hamdi¹, A., & Sari², V. F. (2019). Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Fungsi, Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Internal, Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, No 3, S, 826–845.
- Handoko, D. S., & Rambe, M. F. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir dan Kompensasi terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 31–45. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2238>
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- Jabatan, P. P., Stres, K. D. A. N., & Maulana, W. (2019). *Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt . Tema (Trijaya Excel Madura) Melalui Kepuasan Kerja*. 2(1), 34–51.
- Lele Biri, S. F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>
- Lufriansyah. (2017). *Due Proffesional Care sebagai Variabel Intervening pada Pengaruh,Kompetensi,Independensi dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP)*. <http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/publikasi-ilmiah/article/view/146>
- Maharani Manoppo Savira. (2021). *Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Intern, Skeptisme, dan Pencegahan Kecurangan*. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43796/17312239.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- Marinny Olivia Padang, D., Kumenaung, A. G., V Kawung, G. M., Studi Magister Ilmu Ekonomi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Pengawasan Inspektorat Kota Bitung. In *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (Vol. 23, Issue 4).
- Marra, Z., Muhammadiyah, & Malik, I. (2020). Pengaruh profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kaulitas audit pada inspektorat kabupaten takalar. *Journal Of Public Policy and Management*, 1(1), 9–14.
- Maya, S. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governancr*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JJNUEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=audit+internal+dosen+umsu&ots=hkb1nW5zE-&sig=j4etCuhvygQXq7SzLwOGuCTcHkA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nainggolan, C. S., & Prabowo, T. J. W. (2019). Analisis Determinan Auditor Internal Pada Efektivitas Audit Internal Sektor Publik (Studi Pada Inspektorat Provinsi Dki Jakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nurhaliza, N., Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Independensi, Karir Dan Penjurangan, Objektivitas, Dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223–240. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i2.13932>
- Nurmasari, A. (2019). *Manajemen Puncak , Formalisasi Pengembangan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Rs Islam Klaten)*.
- Parlindungan, Edisah Putra Nanggolan, Ak, L. M. (2022). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Kenaikan Pendapatan LPP RRI Medan*. 56–64. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7788%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7788/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Perbendaharaan, J., Negara, K., Publik, D. K., Kementerian, P., Hendry, K., Kantor, W., Perbendaharaan, P., Poso, N., & Korespondensi, A. (n.d.). *INDONESIAN TREASURY REVIEW*.
- Ramadhanti, L. A. (2019). *Effect of Top Management Support and Utilization of*.
- Rialdy novien. (2019). *Model Pengukuran Kualitas Audit Internal Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. https://lp2m.umsu.ac.id/wp-content/uploads/formcraft3/1/210e97c025d6ce30315934bf882cebd7-NovienRialdy_PD_2020.pdf

- Sari, D. P. (2021). Moral Reasoning Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Dan Motivasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3423>
- Segah, B. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah. *Anterior Jurnal*, 17(2), 86–99. <https://doi.org/10.33084/anterior.v17i2.8>
- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Sustainable*, 1(1), 185. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9765>
- Setyaningrum, D., & Kuntadi, C. (2019). *The effects of competence , independence , audit work , and communication on the effectiveness of internal audit*. 22(1), 39–47. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.879>
- Sirajuddin, B., Akuntansi, J., Palembang, M., Ravember, R., Akuntansi, J., & Palembang, M. (2020). *Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi , Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas*. 5(1), 40–52.
- Syahrul, S., Andreas, A., & Rasuli, M. (2023). *Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini The Effectivtness Internal Audit : Affected By Independent*. 4(2), 334–342.
- SYAM, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>
- Taman, A., Wijayanto, P. A., & Rachmawati, E. (2018). Kualitas Audit Auditor Internal Pemerintah: Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 74–83. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.813>
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di

Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253.
<https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>

Yazid Helmi. (2018). Determinan Kualitas Audit Studi Empiris Pada Inspektorat Pemerintah Provinsi Banten. *Riset Akuntansi Tirtayasa*, Vol. 03 No.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.48181/jratirtayasa.v3i2.5502>

Zamzami, F., Rumiwati, R., & Timur, R. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Internal Pada Pemerintah Daerah X. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(1), 66.
<https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i1.175>

LAMPIRAN 1

Hasil Analisa Outer Model

a. Convergent Validity Pada Independensi

Indikator	Independensi	Rale Of Thumb	Keterangan
X1.1	0.726	0,50	Valid
X1.2	0.703	0,50	Valid
X1.3	0.708	0,50	Valid
X1.4	0.676	0,50	Tidak Valid
X1.5	0.833	0,50	Valid

b. Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor

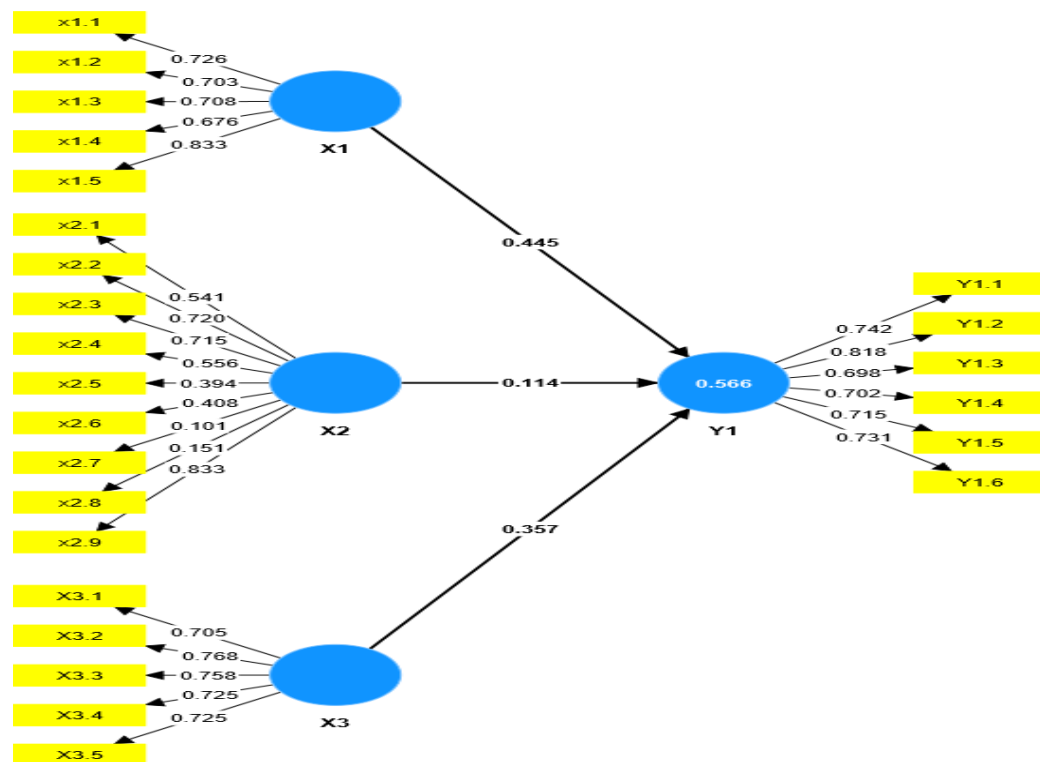
Indikator	Pengalaman Auditor	Rale Of Thumb	Keterangan
X2.1	0.541	0,50	Tidak Valid
X2.2	0.720	0,50	Valid
X2.3	0.715	0,50	Valid
X2.4	0.556	0,50	Tidak Valid
X2.5	0.394	0,50	Tidak Valid
X2.6	0.408	0,50	Tidak Valid
X2.7	0.101	0,50	Tidak Valid
X2.8	0.151	0,50	Tidak Valid
X2.9	0.833	0,50	Valid

c. Convergent Validity Pada Dukungan Manajemen

Indikator	Dukungan Manajemen	Rale Of Thumb	Keterangan
X3.1	0.705	0,50	Valid
X3.2	0.768	0,50	Valid
X3.3	0.758	0,50	Valid
X4.4	0.725	0,50	Valid
X5.5	0.725	0,50	Valid

2,5 cm

Indikator	Efektivitas Audit Internal	Rule Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.742	0,50	Valid
Y.2	0.818	0,50	Valid
Y.3	0.698	0,50	Tidak Valid
Y.4	0.702	0,50	Valid
Y.5	0.715	0,50	Valid
Y.6	0.731	0,50	Valid



Gambar Path Coefficient SEM-PLS

d. Convergent Validity Pada Independensi

Indikator	Independensi	Rule Of Thumb	Keterangan
X1.1	0.757	0,50	Valid
X1.2	0.776	0,50	Valid

X1.3	0.713	0,50	Valid
X1.5	0.834	0,50	Valid

e. Convergent Validity Pada Pengalamana Auditor

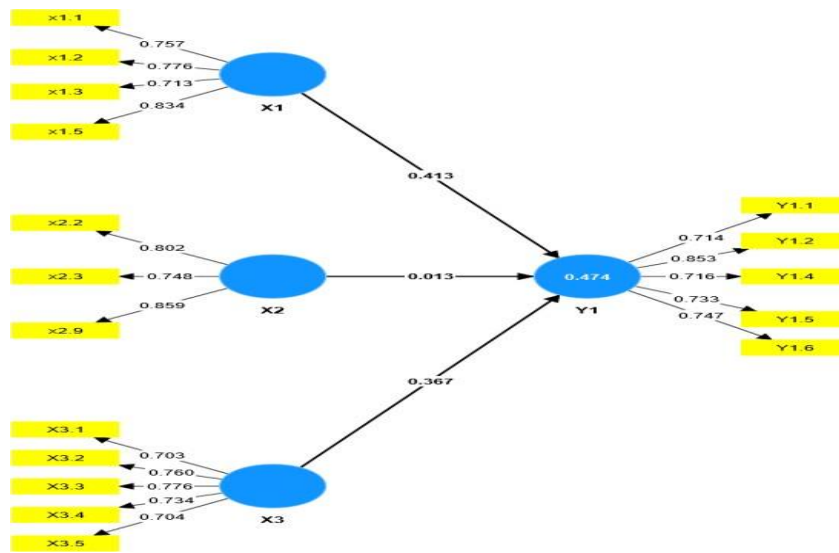
Indikator	Independensi	Rale Of Thumb	Keterangan
X2.2	0.802	0,50	Valid
X2.3	0.748	0,50	Valid
X2.9	0.859	0,50	Valid

f. Convergent Validity Pada Dukungan Manajemen

Indikator	Dukungan Manajemen	Rale Of Thumb	Keterangan
X3.1	0.703	0,50	Valid
X3.2	0.760	0,50	Valid
X3.3	0.776	0,50	Valid
X3.4	0.734	0,50	Valid
X3.5	0.704	0,50	Valid

g. Convergent Validity Pada Efektivitas Audit Internal

Indikator	Efektivitas Audit Internal	Rale Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.742	0,50	Valid
Y.2	0.818	0,50	Valid
Y.4	0.702	0,50	Valid
Y.5	0.715	0,50	Valid
Y.6	0.731	0,50	Valid



Gambar Path Coefficient SEM-PLS

LAMPIRAN 2

Hasil Cross Loading

Indikator	Independensi	Pengalaman Auditor	Dukungan Manajemen	Efektivitas Audit Internal
X1.1	0.757	0.239	0.470	0.292
X1.2	0.776	0.500	0.409	0.448
X1.3	0.713	0.480	0.444	0.395
X2.1	0.331	0.802	0.219	0.291
X2.2	0.279	0.748	0.111	0.077
X2.3	0.463	0.859	0.406	0.314
X3.1	0.235	0.135	0.703	0.324
X3.2	0.287	0.323	0.760	0.357
X3.3	0.545	0.286	0.776	0.567
X3.4	0.379	0.204	0.734	0.395
X3.5	0.399	0.331	0.704	0.450
Y.1	0.244	0.316	0.518	0.714
Y.2	0.572	0.422	0.534	0.853
Y.3	0.476	0.131	0.535	0.716
Y.4	0.459	0.059	0.306	0.733
Y.5	0.514	0.314	0.291	0.747

LAMPIRAN 3

Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Independensi (X1)	0.595	Valid
Pengalaman Auditor (X2)	0.647	Valid
Dukungan Manajemen (X3)	0.542	Valid
Efektivitas Audit Internal (Y)	0.569	Valid

LAMPIRAN 4

Hasil Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Independensi (X1)	0.854	Reliabel
Pengalaman Auditor (X2)	0.846	Reliabel
Dukungan Manajemen (Y)	0.855	Reliabel
Efektivitas Audit Internal (Y)	0.868	Reliabel

LAMPIRAN 5

Hasil Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Independensi (X1)	0.780	Reliabel
Pengalaman Auditor (X2)	0.755	Reliabel
Dukungan Manajemen (X3)	0.791	Reliabel
Efektivitas Audit Internal (Y)	0.810	Reliabel

LAMPIRAN 6

Hasil Estimation Weight

Variabel	P-Value	Keterangan
Independensi (X1) -> Efektivitas Audit Internal (Y)	0.035	Signifikan
Pengalaman Auditor (X2) -> Efektivitas Audit Internal (Y1)	0.096	Tidak Signifikan
Dukungan Manajemen (X3) -> Efektivitas Audit Internal	0.042	Signifikan

LAMPIRAN 7

Hasil R-Square

Variabel	R-Square
Efektivitas Audit Internal	0.474

LAMPIRAN 8

Hasil F-Square

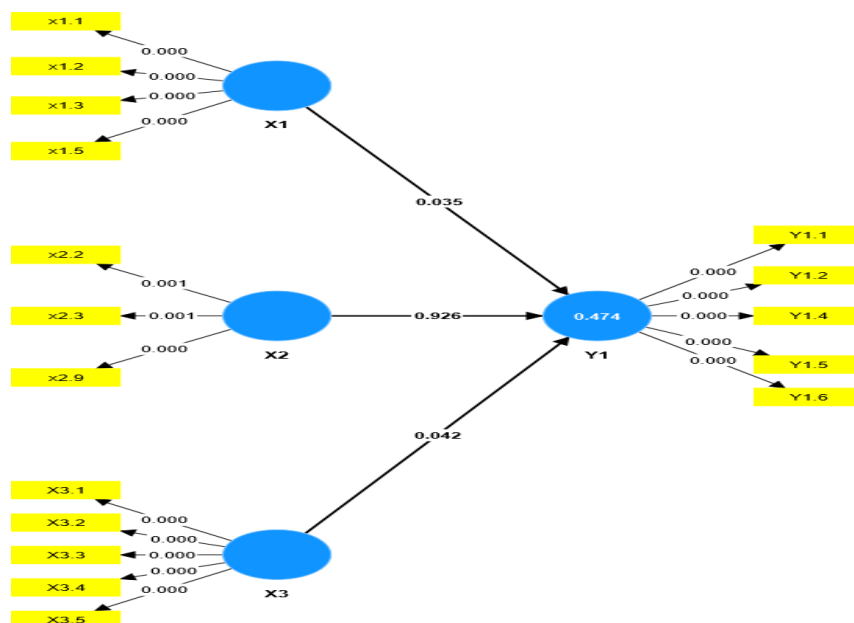
Variabel	F-Square
Independensi (X1)	0.204
Pengalaman Auditor (X2)	0.000
Dukungan Manajemen (X3)	0.181

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Hipotesis

T-Statistic dan P-Values Independensi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P values
X1 -> Y1	0.413	0.427	0.195	2.113	0.032
X2 -> Y1	0.013	0.029	0.143	0.093	0.096
X3->Y1	0.367	0.385	0.181	2.032	0.042



Gambar Path Coefficient SEM-PLS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 12/01/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Nahrissy
NPM : 1905170247
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : peranan audit operasional yang tidak dapat mencegah peningkatan biaya yang mengakibatkan ketidak efesiennya biaya operasional

Rencana Judul : 1. Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efektivitas Pelayanan
2. peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi
3. peran audit operasional dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional

Objek/Lokasi Penelitian : HOTEL GRAND MERCURE

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Putri Nahrissy)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/01/2023

Nama Mahasiswa : Putri Nahrisyah
 NPM : 1905170247
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Tanggal Pengajuan Judul : 12/01/2023
 Nama Dosen pembimbing*) : M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., CPA (30 Januari 2023)
 Judul Disetujui**) : PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERN PADA INSPEKTORAT KABUPATEN LANGKAT

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc Prof. Dr. Zulvia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 24 Juli 2023
 Dosen Pembimbing

(M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., CPA)

Keterangan

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/AkreD/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1912/IL3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 11 Muharam 1445 H

29 Juli 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bappeda Kabupaten Langkat
 Jln. Tengku Amir Hamzah, Kwala Bingai. Kec. Stabat, Kab. Langkat
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Nahrisya
 Npm : 1905170247
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Kabupaten Langkat

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred-PT/W2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1913/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 22 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putri Nahrissyah
 N P M : 1905170247
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor dan Dukungan
 Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat
 Kabupaten Langkat

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Juli 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 11 Muharam 1445 H
 29 Juli 2023 M



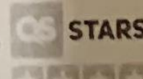
Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. T. Amir Hamzah No. 1. Stabat Kode Pos : 20814
 Telp./Fax : 061 - 8910488 Email : bappedalangkat@gmail.com
 Website : <http://bappeda.langkatkab.go.id>

No. : 070-355 /IA/BPP-LKT/2023

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat, setelah membaca dan memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis nomor: 1912/II.3-AU/UMSU/2023 tanggal 29 Juli 2023 tentang Rekomendasi/Izin Penelitian dan setelah membaca/memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan Penelitian diberikan kepada :

Nama : PUTRI NAHRISYAH
 Nim : 1905170247
 Program Studi/Univ : S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara UMSU
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Jl. Melati No. 36 Kel. Berandan Timur Baru Kec. Babalan
 Judul Penelitian : **"Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektifitas Audit Internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat"**.
 Daerah Penelitian : Kabupaten Langkat
 Tempat Penelitian : Inspektorat Kabupaten Langkat
 Lamanya : 1 (satu) bulan
 Pengikut/peserta : Sendiri
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya di Inspektorat Kabupaten Langkat.
2. Mentaati ketentuan-ketentuan Hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan lisan/tulisan maupun lukisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan di luar kegiatan Penelitian.
5. Sesudah Penelitian berakhir sebelum meninggalkan Daerah setempat diwajibkan melapor di Inspektorat Kabupaten Langkat.
6. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Penelitian, agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Langkat c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Langkat di Stabat.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan supaya dapat diberi bantuan yang berhubungan dengan Penelitian yang dilaksanakan.

Bersedia memenuhi ketentuan butir 1 s/d 7.

Dikeluarkan di : Stabat
 Pada Tanggal : 1 Agustus 2023

a.n. Ka. BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT
 Kabid Penelitian, Pengembangan, dan Statistik

ABDUL JAMINSON, ST
 Penata Tk.I
 NIP. 19760416 201101 1 001

Pemegang Izin Penelitian



PUTRI NAHRISYAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa
N.P.M
Dosen Pembimbing
Program Studi
Konsentrasi
Judul Penelitian

: PUTRI NAHRISYA
: 1905170247
: M.Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA
: AKUNTANSI
: AKUNTANSI PEMERIKSAAN
: PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR DAN DUKUNGAN
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL PADA
INSPEKTORAT KABUPATEN LANGKAT

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena di Kuantan, Identifikasi diperbaiki. Fenomena opini dibuat, buat manfaat penelitian.	11/7-23.	
Bab 2	Mentribulasi ukuran, indikator, penelitian. Tabel penelitian terdahulu diperbaiki. Hubungan setiap variabel	19/7-23.	
Bab 3	Buat tabel definisi operasional variabel, Menggunakan sem pls.	6/8-23.	
Daftar Pustaka	pakai modelof.	7/8-23.	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki sampel sesuai API.	8/8-23.	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace. 10/8-23.	10/8-23.	

Dosen Pembimbing

(M.Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA)

Medan, 2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr Zuhra Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 22 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
 mengenai: *Perancangan* bahwa :

Nama : *Putri Nahrissa*
 NPM. : *1905170247*
 Tempat / Tgl.Lahir : *P.Berandan, 06 Juni 2001*
 Alamat Rumah : *Jl. Benteng Hilir No.19 Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Kabupaten Langkat*
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Objek belum Melecing dgn judul</i>
Bab I	<i>Fakta data yg berkaitan dgn efektivitas audit internal belum menunjukkan gambaran semi dgn fakta dan</i>
Bab II	<i>Kerangka konseptual belum menjelaskan secara logis dan akurat</i>
Bab III	<i>Sampel belum memenuhi gambaran metode penelitian</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Muhammad Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pembanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.linkedin.com/umsuMEDAN)

Nomor : 3383/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Rabiul Akhir 1445 H
 11 November 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Bappeda Kabupaten Langkat
 Jln. Tengku Amir Hamzah, Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kab. Langkat
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Nahrisyah
 N P M : 1905170247
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Kabupaten Langkat

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal



Dekan

SE., MM., M.Si., CMA
 N : 0109086502



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
INSPEKTORAT
 JALAN IMAM BONJOL NO. 61 TELP. (061) 8910514 FAX 8910514
 STABAT

Stabat, 21 Desember 2023

Nomor : 713 - 220 / INSP / 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Telah Menyelesaikan Riset

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Universitas Muhammadiyah Sum. Utara
 di
 Tempat

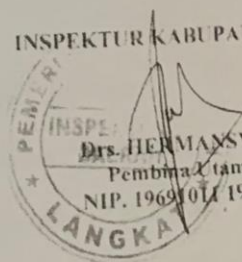
Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 1912/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 29 Juli 2023 tentang Izin Riset Pendahuluan dan Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tentang Izin Mengadakan Penelitian di Inspektorat Kabupaten Langkat.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, Mahasiswa/i yang bernama dibawah ini :

Nama : PUTRI NAHRISYA
 NIM : 1905170247
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi

Telah menyelesaikan riset dengan judul "Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Kabupaten Langkat"

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSPEKTUR KABUPATEN LANGKAT

 Drs. HERMANSYAH, M.IP
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196910111990091001

Jalan Imam Bonjol No. 61 Telp. 8910514 Fax (061) 8910514
 STABAT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Putri Nahrissy
NPM : 1905170247
Tempat/Tgl Lahir : P. Berandan , 06 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Kawin
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara
No. Hp : 081265971825
Email : putrinahrissy01@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Aswary S.Pd
Ibu : Wan Emma Windia , SE
Alamat : JL.Melati No, 36. P.Berandan

Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Dharma Patra P.Berandan
Tahun 2013-2016 : MTS.s Darul Arafah P.Berandan
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Babalan P.Berandan
Tahun 2019-2023 : S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara